BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) yang beralamat di Gedung Wahana Bakti Pos Lantai 3 Jalan Banda No. 30 Bandung. Adapun pelaksanaan kerja praktek dimulai pada tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Juli 2010.

3.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek yang ditujukan untuk PT. Pos Indonesia (Persero).
2. Pengajuan permohonan Kerja Praktek ke PT. Pos Indonesia (Persero) yang berlamatkan di Gedung Wahana Bakti Pos Lantai 3 JalanBanda No. 30 Bandung.
3. PT. Pos Indonesia (Persero) memberikan surat belasan permohonan kerja praktek.
4. Pelaksanaan kerja praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang di berikan pada kami, sehingga layak untuk diangkat menjadi topik dalam kegiatan kerja praktek ini. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

a. Pengumpulan data yang dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu :

1. Observasi

Dilakukan dengan cara terjun langsung untuk mengikuti kegiatan harian di PT. Pos Indonesia (Persero) yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing Kerja Praktek (KP).

2. Studi Literatur

Studi literatur (library research), mengumpulkan data melalui buku-buku, situs internet, dan catatan kuliah yang diperlukan dalam pembangunan sistem informasi (*company profile* dan pengolahan data admin berbasis *web site* di PT. Dapensi Trio Usaha.

b. Tahap analisis sistem

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak pembangun sistem, analisis user dan analisis aplikasi yang sedang berjalan.

c. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Setelah menganalisis sistem, selanjutnya adalah merancang sistem informasi dan menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

d. Implementasi dan Pengujian Unit

Setelah membuat perancangan sistem dan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah perancangan perangkat lunak yang sudah dirancang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program dan pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi sistem informasi PT. Dapensi Trio Usaha.

3.3 Data Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Analisis Masalah

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, sebelumnya PT. dapensi Trio Usaha hanya menggunakan dokumen dalam mempromosikan produk/jasa yang mereka punya. Seiring perkembangan zaman tentunya sudah sangat jelas bahwa hal tersebut sudah sangat tertinggal, dimana hampir semua Perusahaan sudah memiliki sistem informasi (*website*) untuk menunjang proses bisnisnya. Maka dari itu, kami menyimpulkan bahwa PT. Dapensi Trio Usaha masih banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah masih manualnya company

profile Perusahaan (masih berupa dokumen), sulitnya admin dalam mengelola data . Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan sistem informasi (*website*) yang dapat menanggulangi kekurangan-kekurangan tersebut, sehingga dapat mempermudah Perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya.

3.3.2 Analisis Sistem

3.3.2.1 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari dokumen. Berdasarkan analisis di atas, maka terdapat prosedur yang sedang berjalan pada sistem informasi kegiatan pengolahan data di PT Dapensi Trio Usaha. Adapun prosedur-prosedur yang ada pada sistem tersebut adalah **prosedur penambahan data admin.**

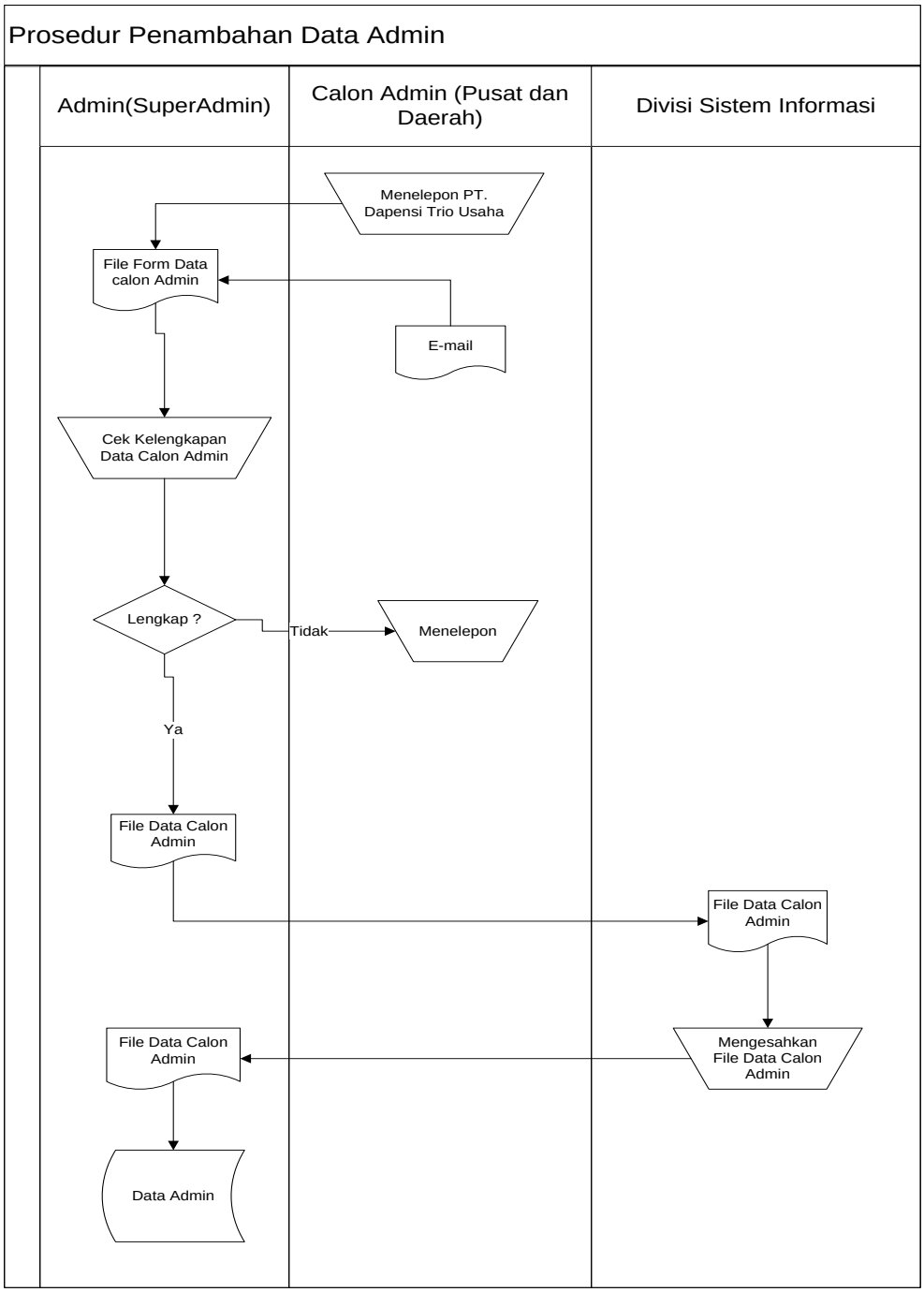
1. Prosedur penambahan data admin

Berikut merupakan prosedur penambahan data admin

1. Admin (SuperAdmin) menerima data calon admin dari kantor cabang baik pusat maupun daerah melalui telepon atau email
2. Admin (SupeerAdmin) mengecek kelengkapan data calon admin
3. Apabila terjadi kekurangan dalam persyaratan, admin akan menghubungi calon admin
4. Setelah data (persyaratan) dinyatakan lengkap maka Admin (SuperAdmin) menyimpan data calon admin pada file Microsoft Excel

5. Hasil penyimpanan data berupa file di duplikasikan untuk Menejer Divisi Sistem Informasi
6. Menejer Divisi Sisitem Informasi Mengesahkan file yang diterima dan diberikan kembali pada admin(superadmin) untuk ditindak lanjuti
7. Admin (SuperAdmin) menambahkan data calon admin pada kategori level admin yang sudah diterima dalam sistem

3.3.2.2 Flow Map Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar 3. 1 Flow Map Penambahan Data Admin

3.3.2.3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Analisis ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, volume data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai serta kontrol terhadap sistem.

3.3.2.3.1 Analisis Perangkat Keras

Perangkat keras yang ada saat ini di ruang kerja PT. Dapensi Trio Usaha sudah memenuhi standard untuk menjalankan aplikasi sistem yang dibangun. Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi yang ada			**Spesifikasi yang dibutuhkan**		
Processor	:	Pentium IV	**Processor**		Pentium IV
RAM	:	512 MB	**RAM**		1 GB
VGA	:	512 MB	**VGA**		512 GB
Harddisk	:	40 GB	**Harddisk**		80 GB
CD-ROM	:		**CD-ROM**		
Monitor	:	Color 15”	**Monitor**		Color 15”

3.3.2.3.2 Analisis Perangkat Lunak

Perangkat lunak pembangun sistem informasi yang dibangun ini adalah Dreamweaver 8, MySQL sebagai database, PHP, HTML sebagai bahasa pemrogramannya.

3.3.2.3.3 Analisis *User*

3.3.2.3.3.1 User Profile

Pengguna sistem informasi ini adalah user (masyarakat, instansi lainnya), admin (orang yang memegang kuasa terhadap pengaturan sisitem dibawah menejer).

Spesifikasi pengguna sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Spesifikasi Pengguna

Pengguna	Usia	Hak Akses	TingkatPendidikan	Pengalaman	Jenis Pelatihan
Admin	25-35	Login Admin	Minimal D3	Berpengalaman menggunakan sistem operasi Windows XP, tidak asing dengan *internet browsing*	Tidak diperlukan pelatihan khusus
User	23-36	-	Minimal SLTA	Berpengalaman menggunakan sistem operasi Windows XP, tidak asing dengan *internet browsing*	Tidak diperlukan pelatihan khusus

3.3.2.3.3.1.1 Human Information Processing system

1. Karena data dan informasi telah disesuaikan dengan *standard* kegiatan yang berlangsung di PT. Dapensi Trio Usaha, maka user akan dengan mudah memahami fungsi dari sistem ini
2. Usia pengguna sistem informasi ini adalah antara 20-36 tahun
3. Latar Belakang pendidikan minimal SLTA ataupun sederajat bagi user dan D3 bagi admin, dengan syarat mampu mengoperasikan komputer dengan baik, familiar dengan sistem operasi *Windows* dan terbiasa dengan *internet browsing*
4. Perancangan desain antar muka sederhana dan disesuaikan dengan alur kegiatan user dan admin

3.3.2.3.3.1.2 User Psychology Characteristic

Menurut karakteristik psikologi user, dapat diuraikan profile user yang menjadi target user system ini adalah sebagai berikut :

1. *Cognitive Style*

   Verbal/analytic
2. *Attitude*

   Positive
3. *Motivation*

   Low motivation

Berdasarkan uraian tersebut, dampak terhadap impelementasi desain antarmuka adalah menghadirkan desain yang sederhana, mudah untuk diingat dan sesuai dengan kegiatan proses kerja *user*.

3.3.2.3.3.1.3 User Knowledge and Experience

Untuk *user knowledge and experience*, sistem ini ditujukan untuk user dengan karakteristik ***high system experience and high task experience***. Sehingga target antarmuka dari sistem ini adalah perintah-perintah yang efisien, pesan *error* yang ringkas, bukan perintah dengan banyak kata-kata.

3.3.2.3.3.1.4 User Job and Task

Sistem informasi ini termasuk sistem yang sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam proses bisnis dan arena desainnya yang mudah untuk dipelajari, sehingga pengguna tidak memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakannya.

3.3.2.3.3.1.5 User Physical Characteristic

Pada tahap pembangunannya, sistem ini diperuntukan untuk pengguna yang tidak memiliki kelainan buta warna (*color blind*), juga memiliki kemampuan mengetik dengan kedua tangan (*ambidextrous*).

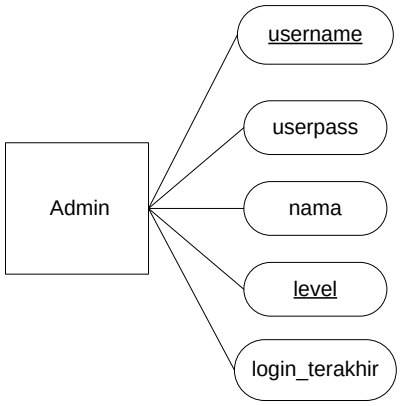
3.3.2.3.3.1.6 User Physical Environment

Pemilihan warna dan pencahayaan yang cukup, dan jarak antar content yang cukup baik maka user yang membutuhkan konsentrasi dan kenyamanan dalam mengakses dapat dengan mudah mempergunakannya.

3.3.2.4 Analisis Basis Data

Usulan untuk diagram E-R yaitu terdapat kunci yang unik (*primary key*) padasetiap entitas (tabel induk) yang dapat membedakan dengan atribut lainnyasehingga tabel tersebut dapat dijadikan referensi untuk tabel yang lainnya. Usulan untuk tabel yang akan dibuat untuk membantu dalam pengolahan dataperpustakaan yaitu tabel buku, tabel anggota, tabel peminjaman.

Dari usulan diatas maka dapat dibuat diagram E-R untuk sistem baru yangterdri dari beberapa tabel yang dibutuhkan untuk menyimpan data. Untuk melihatketerhubungan antar tabel yang ada maka akan digambarkan sebagai berkut:



Gambar 3. 2 Diagram E-R

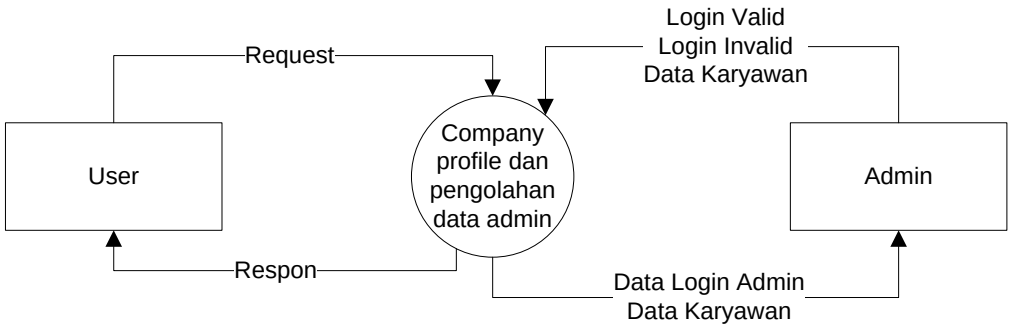
3.3.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan, analisis kebutuhan fungsional dapat didefinsikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini

menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan dari rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem. Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan system secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks dan *data flow diagram*. Untuk menjelaskan bagaimana suatu masukan diproses pada sistem maka digunakan spesifikasi proses dan kamus data untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada sistem.

3.3.3.1 Diagram Konteks

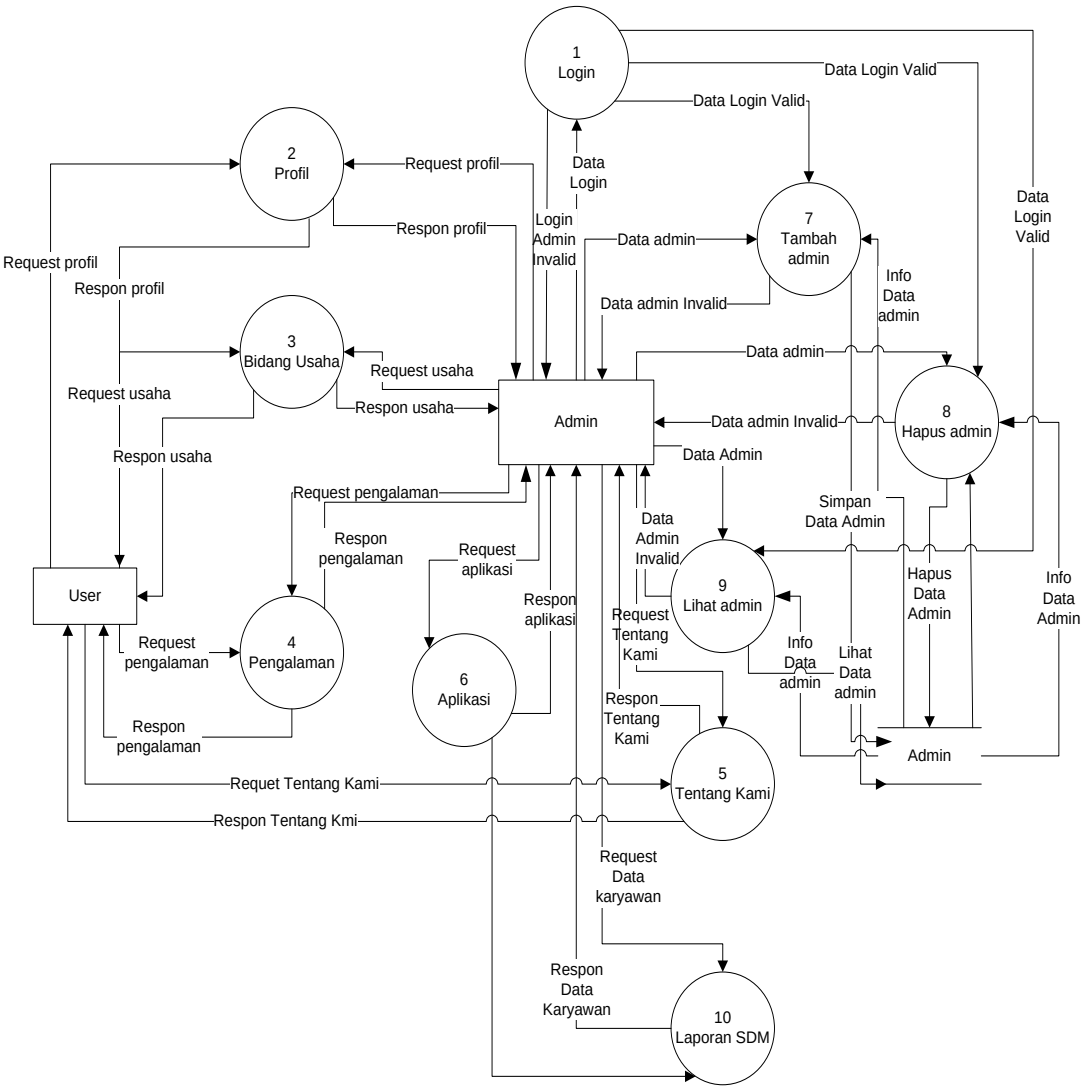
Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Dalam diagram konteks, sistem dianggap sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengaksesnya. Berikut merupakan diagram konteks pada sistem informasi company profile dan pengolahan data admin pada PT. Dapensi Trio Usaha



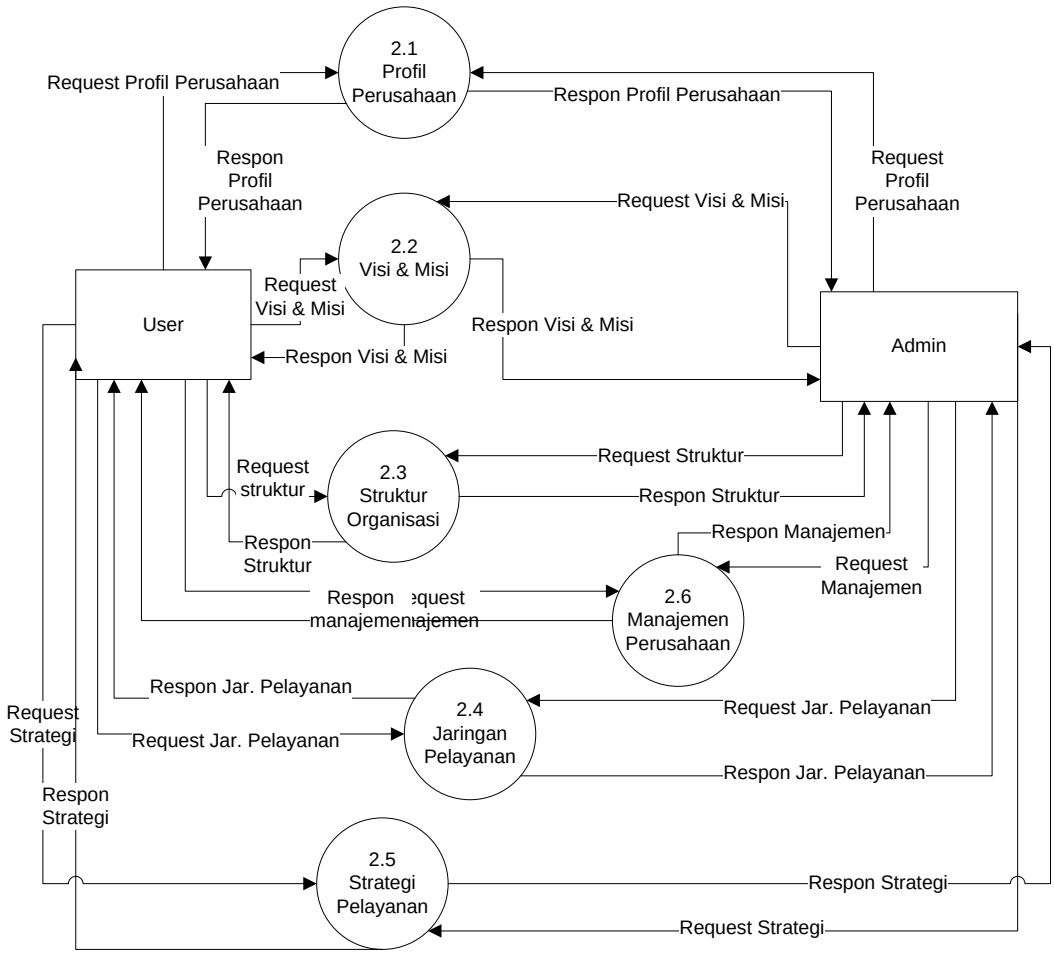
Gambar 3. 3 Diagram Konteks Sistem

3.3.3.1.1 Data Flow Diagram

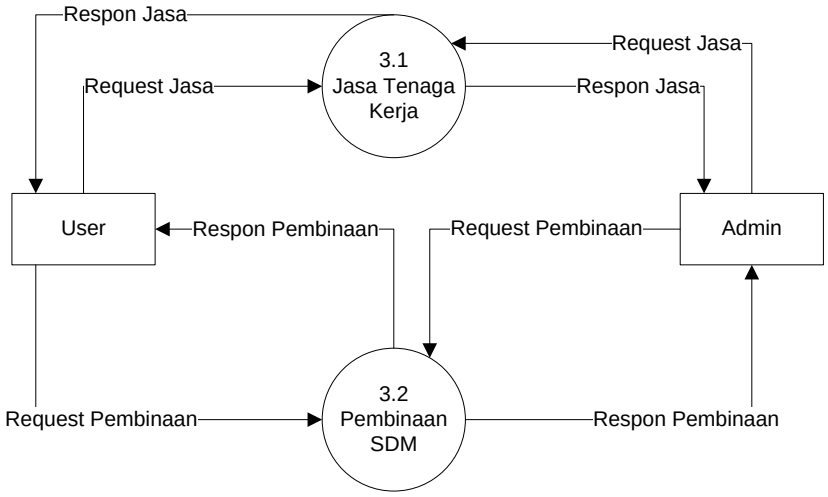
Data flow diagram digunakan untuk menggambarkan sistem secara lebih detail yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi ini.



Gambar 3. 4 DFD Level 1 sistem



Gambar 3. 5 DFD Level 2 (profil)



Gambar 3. 6 DFD Level 2 (Bidang Usaha)

3.3.4 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan proses model aliran yang terdapat pada DFD. Spesifikasi dari gambar DFD di atas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Spesifikasi Proses

No	Proses	Keterangan
1.	**No Proses**	1
	Nama Proses	Login
	Source	Admin
	Input	Login Admin Valid, id admin
	Output	Menu admin
	Destination	Admin

	Logika Proses	Apabila login valid maka akan menuju ke menu admin, dan apabila login gagal maka akan muncul pesan bahwa login gagal
2.	**No Proses**	4
	Nama Proses	Pengalaman
	Source	User, Admin
	Input	User dan Admin langsung bisa melihat link pengalaman
	Output	Pengalaman Perusahaan
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	Apabila User atau Admin memilih menu pengalaman, maka akan muncul informasi tentang pengalaman perusahaan
3.	**No Proses**	5
	Nama Proses	Tentang Kami
	Source	User, Admin
	Input	User dan Admin langsung bisa melihat link tentang kami
	Output	Berisi keterangan perusahaan
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	Apabila User atau Admin memilih menu

		pengalaman, maka akan muncul informasi tentang identitas perusahaan
4.	**No Proses**	6
	Nama Proses	Aplikasi
	Source	Admin
	Input	Login Admin valid, id admin
	Output	Link Aplikasi
	Destination	Admin
	Logika Proses	Setelah Login Admin valid, sistem akan menampilkan link aplikasi
5.	**No Proses**	7
	Nama Proses	Tambah data Admin
	Source	Admin
	Input	Login Admin valid, id admin
	Output	Form penambahan admin
	Destination	Admin
	Logika Proses	Setelah Login Admin valid, sistem akan menampilkan link untuk menuju penambahan admin
	No Proses	8
	Nama Proses	Hapus Data Admin

6.	**Source**	Admin
	Input	Login Admin valid, id admin
	Output	Form penghapusan admin
	Destination	Admin
	Logika Proses	Setelah Login Admin valid, sistem akan menampilkan link untuk menuju penghapusan admin
7 .	**No Proses**	9
	Nama Proses	Lihat Data Admin
	Source	Admin
	Input	Login Admin valid, id admin
	Output	Form Data admin
	Destination	Admin
	Logika Proses	Setelah Login Admin valid, sistem akan menampilkan link untuk menuju data admin
	No Proses	2.1
	Nama Proses	Profil Perusahaan
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Profil Perusahaan

8.	**Destination**	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link profil, maka akan muncul sub link profil perusahaan
9.	**No Proses**	2.2
	Nama Proses	Visi & Misi
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Visi & Misi Perusahaan
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link profil, maka akan muncul sub link visi & misi Perusahaan
	No Proses	2.3
	Nama Proses	Struktur Organisasi
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Struktur Organisasi Perusahaan
	Destination	User, Admin

10.	**Logika Proses**	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link profil, maka akan muncul sub link struktur perusahaan
11.	**No Proses**	2.4
	Nama Proses	Jaringan Pelayanan
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Jaringan Pelayanan Perusahaan
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link profil, maka akan muncul sub link jaringan pelayanan
	No Proses	2.5
	Nama Proses	Strategi Pelayanan
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Strategi Pelayanan Perusahaan
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor

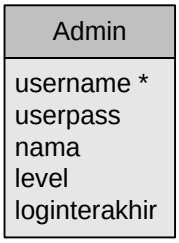
12.		pada link profil, maka akan muncul sub link strategi pelayanan
13.	**No Proses**	2.6
	Nama Proses	Manajemen Perusahaan
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Manajemen Perusahaan
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link profil, maka akan muncul sub link manajemen perusahaan
	No Proses	3.1
	Nama Proses	Jasa Tenaga Kerja
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Jasa Tenaga Kerja
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link Bidang Usaha, maka akan muncul sub

14.		link jasa tenaga kerja
15.	**No Proses**	3.2
	Nama Proses	Pembinaan SDM
	Source	User, Admin
	Input	User : - Admin : Login atau bisa juga tidak
	Output	Pembinaan SDM
	Destination	User, Admin
	Logika Proses	User dan Admin cukup mengarahkan kursor pada link Bidang Usaha, maka akan muncul sub link pembinaan SDM

3.3.5 Perancangan Basis Data

3.3.5.1 Skema Relasi

Dari diagram E-R di atas maka dapat digambarkan hubungan antar tabel yang ada seperti di bawah ini:



Gambar 3. 7 Skema Relasi

3.3.5.1.1 Strukktur Tabel

Pada sub bagian ini, akan diuraikan table-tabel yang terdapat dalam basis data yang digunakan dalam sistem ini.

a. Tabel admin, yaitu table yang menyimpan data admin

Tabel 3. 4 Struktur Tabel Admin

Field Name	Data Type	Size	Description
uername	varchar	8	Primary Key
userpass	varchar	41	
nama	varchar	50	
level	enum (‘ADMIN’, ‘PUSAT’, ‘DAERAH’)		
lginterakhir	datetime		

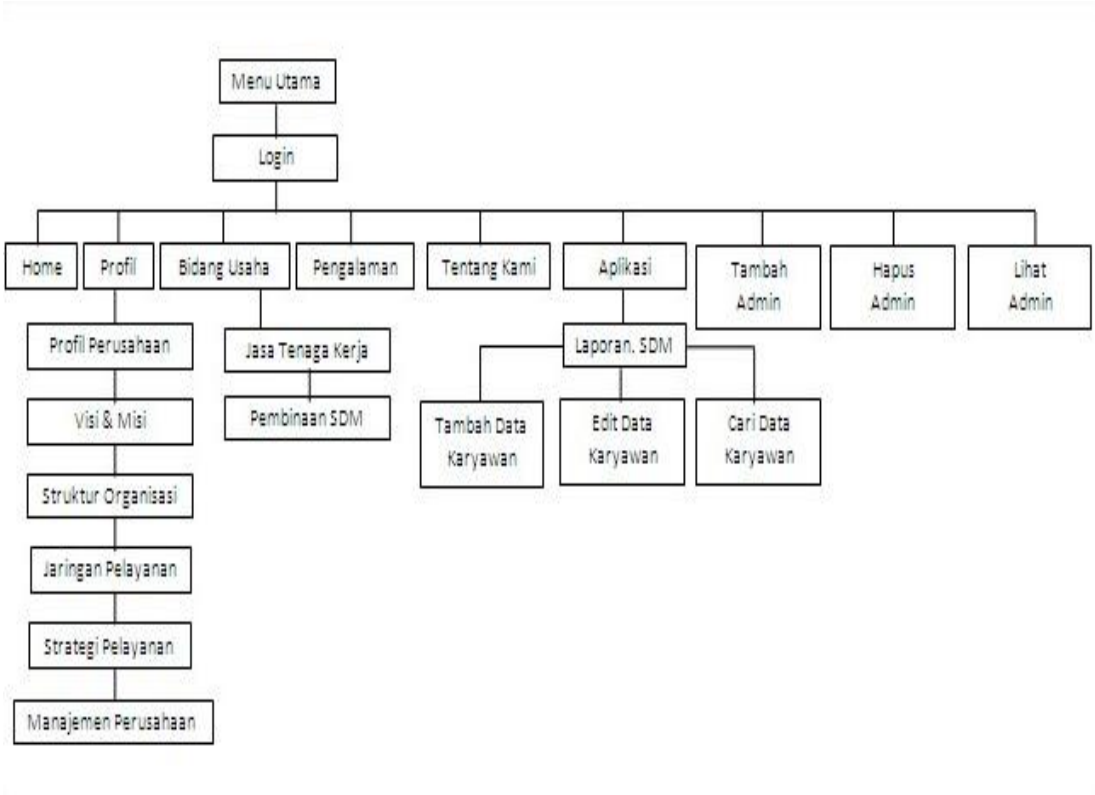
3.3.5.2 Perancangan Struktur Menu

3.3.5.2.1 Struktur Menu User



Gambar 3. 8 Struktur Menu User

3.3.5.2.2 Struktur Menu admin



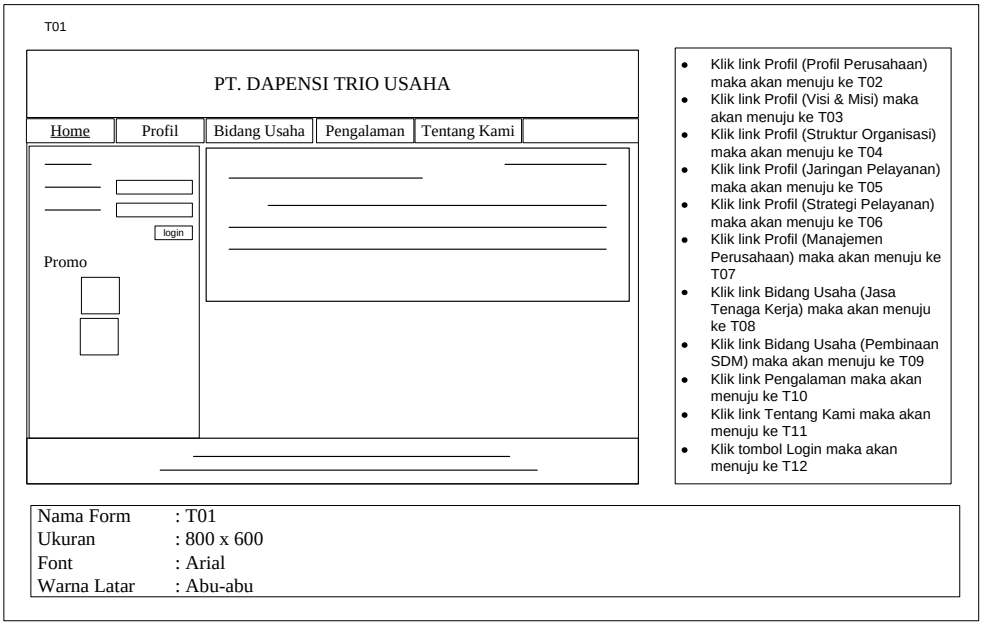
Gambar 3. 9 Stuktur Mrnu Admin

3.3.5.3 Perancangan Antar Muka

Interface atau antar muka merupakan tampilan dari suatu program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana dialog antara program dengan *user*. Sistem yang akan dibangun diharapkan menyediakan *interface* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik *user*. Perancangan *interface* untuk sistem informasi *company profile* dan pengolahan data admin adalah sebagai berikut :

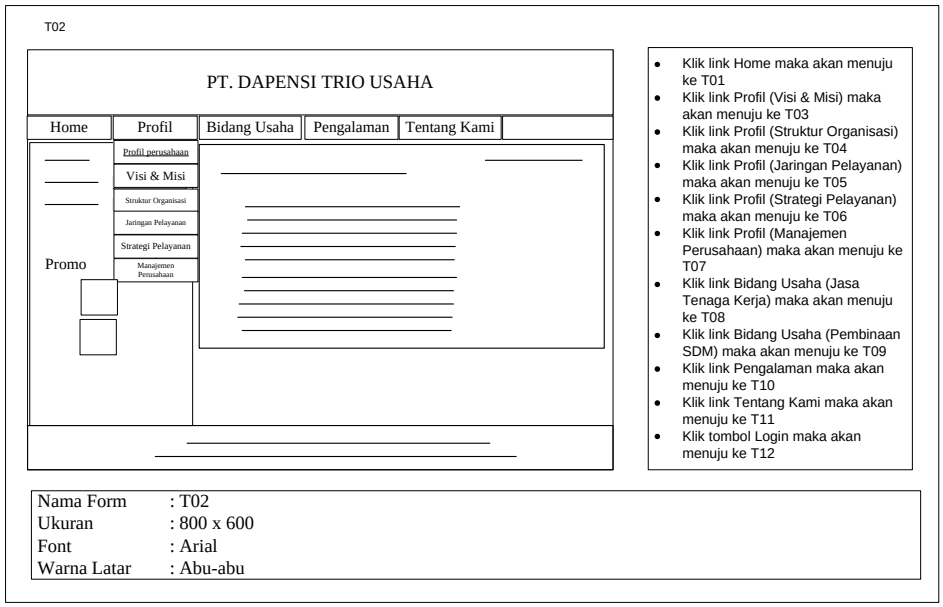
3.3.5.4 Perancangan Antar Muka Awal User

1. **Home**



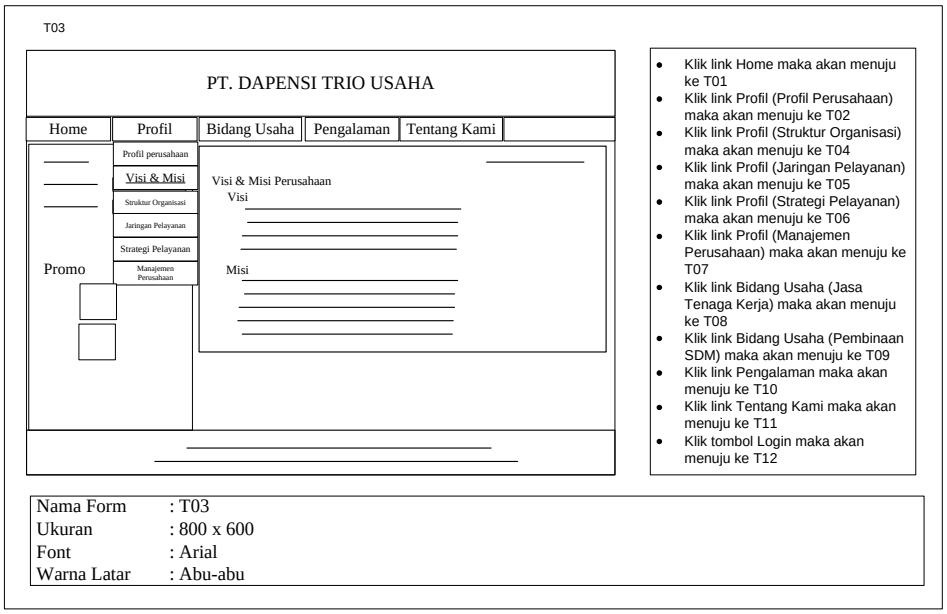
Gambar 3. 10 Perancangan Antar Muka Awal

2. Profil Perusahaan



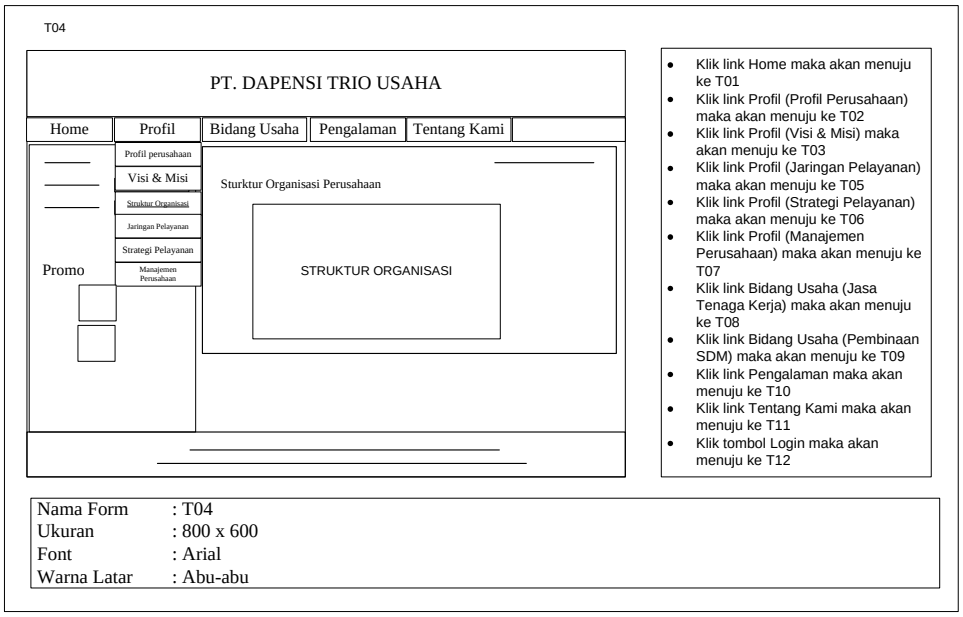
Gambar 3. 11 Perancangan Antar Muka Profil

3. Visi dan Misi



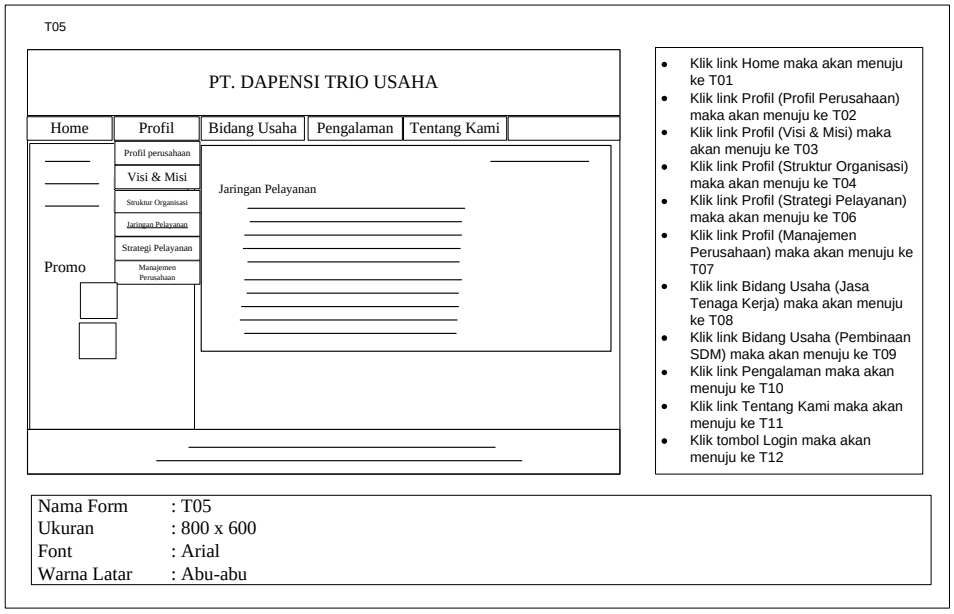
Gambar 3. 12 Perancangan Antar Muka Visi & Misi

4. Struktur Organisasi



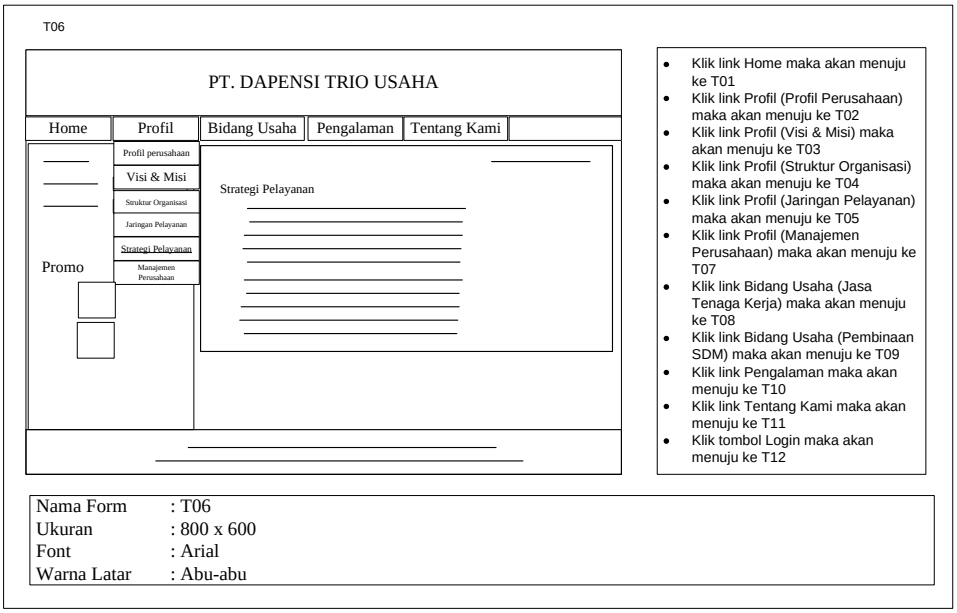
Gambar 3. 13 Perancangan Antar Muka Struktur Organisasi

5. Jaringan Pelayanan



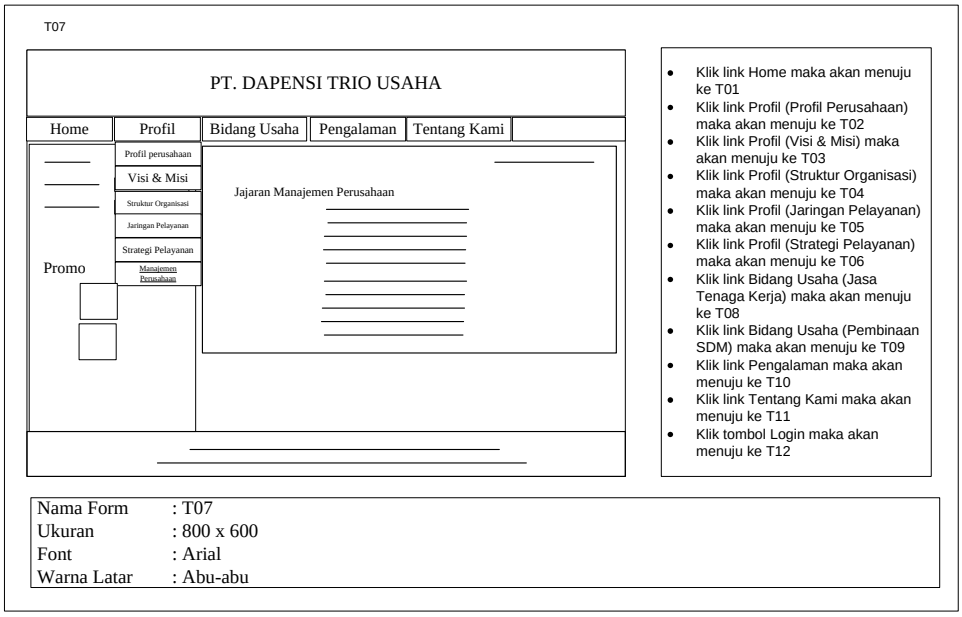
Gambar 3. 14 Perancangan Antar Muka Jaringan Pelayanan

6. Strategi Pelayanan



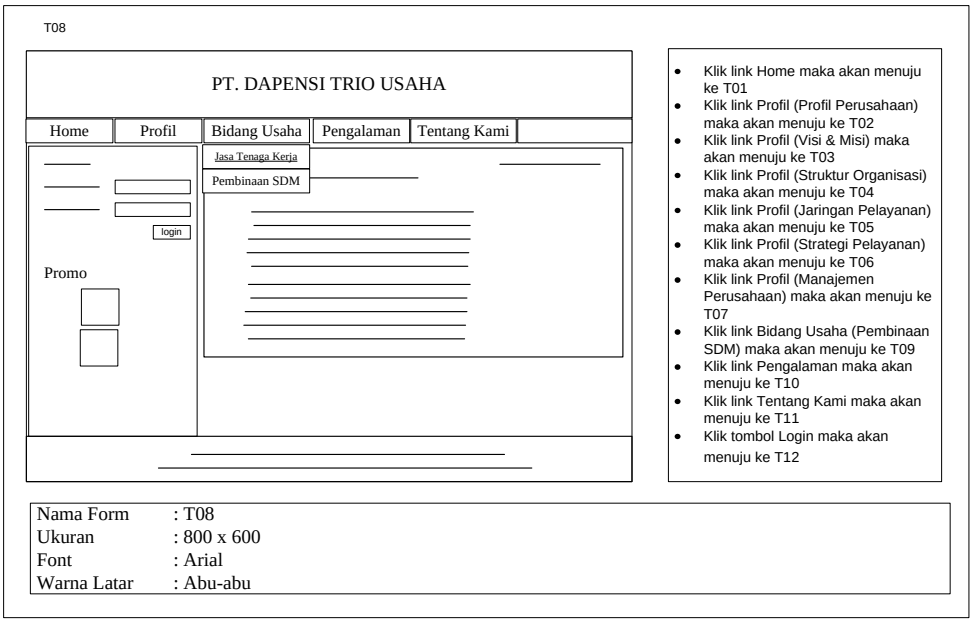
Gambar 3. 15 Perancangan Antar Muka Strategi Pelayanan

7. Manajemen Perusahaan



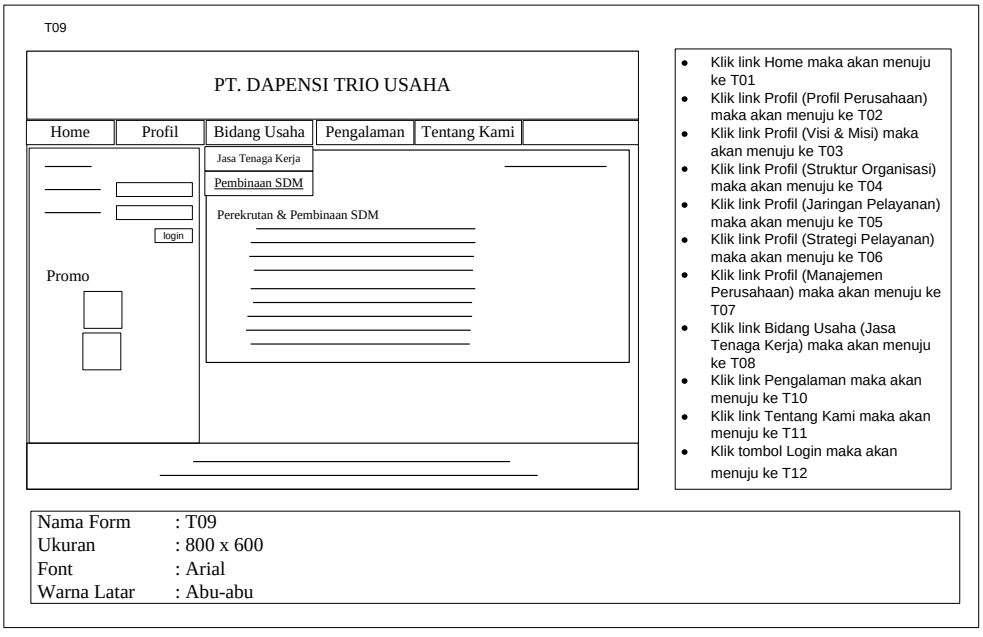
Gambar 3. 16 Perancangan Antar Muka Manajemen Perusahaan

8. Jasa Tenaga Kerja



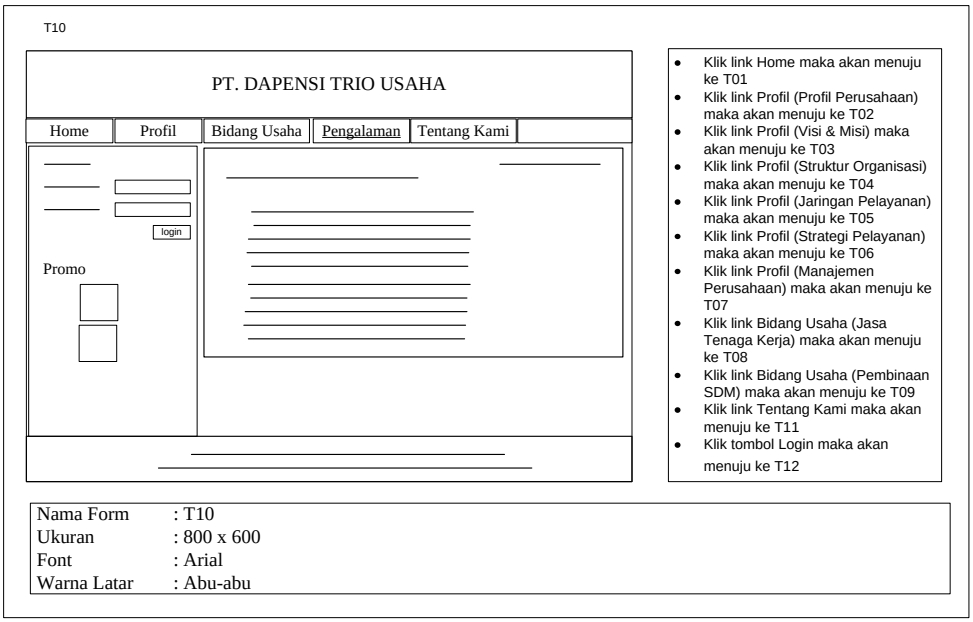
Gambar 3. 17 Perancangan Antar Muka Jasa Tenaga Kerja

9. Pembinaan SDM



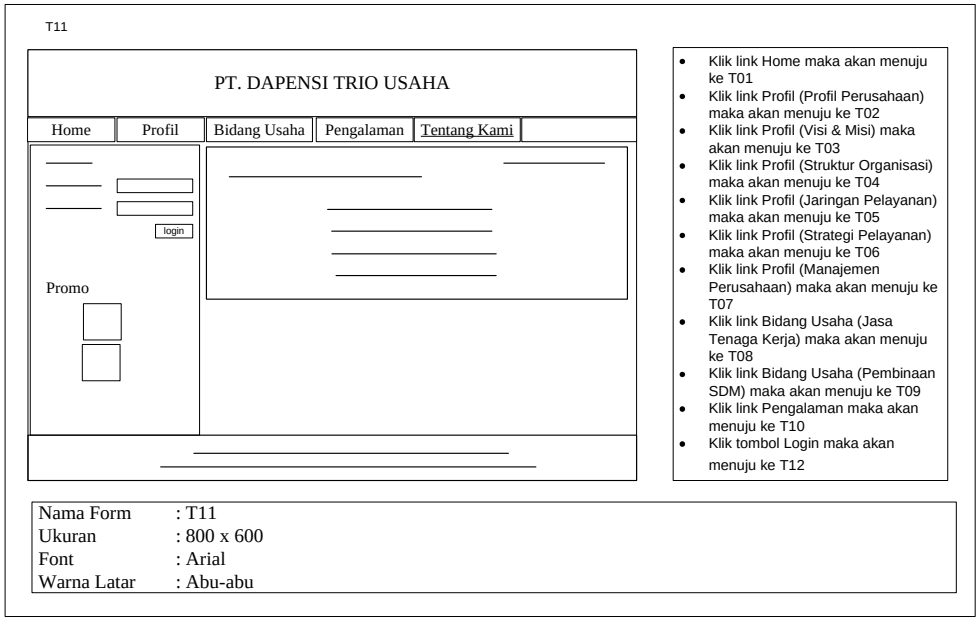
Gambar 3. 18 Pembinaan SDM

10. Pengalaman



Gambar 3. 19 Perancangan Antar Muka Pengalaman

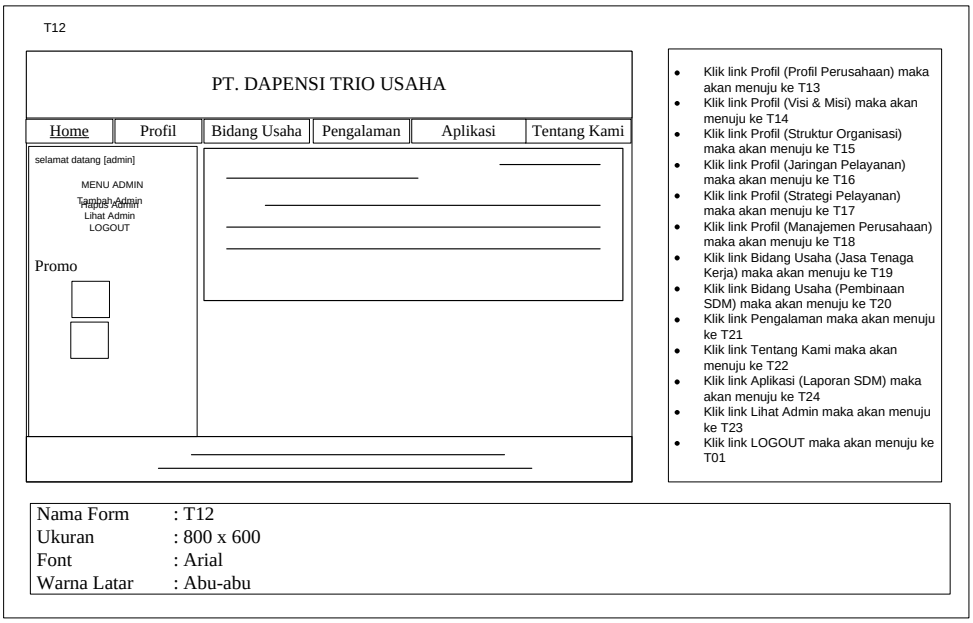
11. Tentang Kami



Gambar 3. 20 Perancangan Antar Muka Tentang Kami

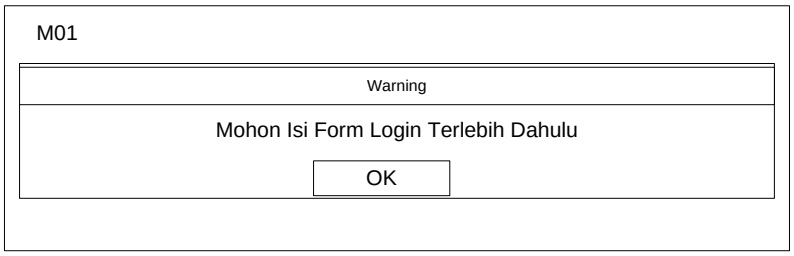
3.3.5.5 Perancangan Antar Muka Admin

1. Setelah Login



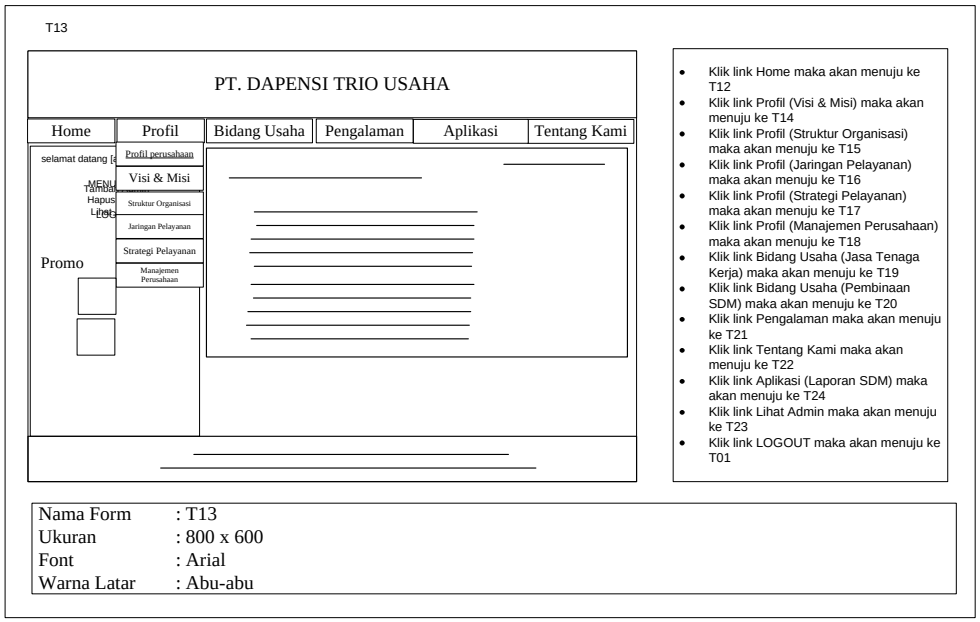
Gambar 3. 21 Perancangan Antar Muka Awal

2. Gagal Login



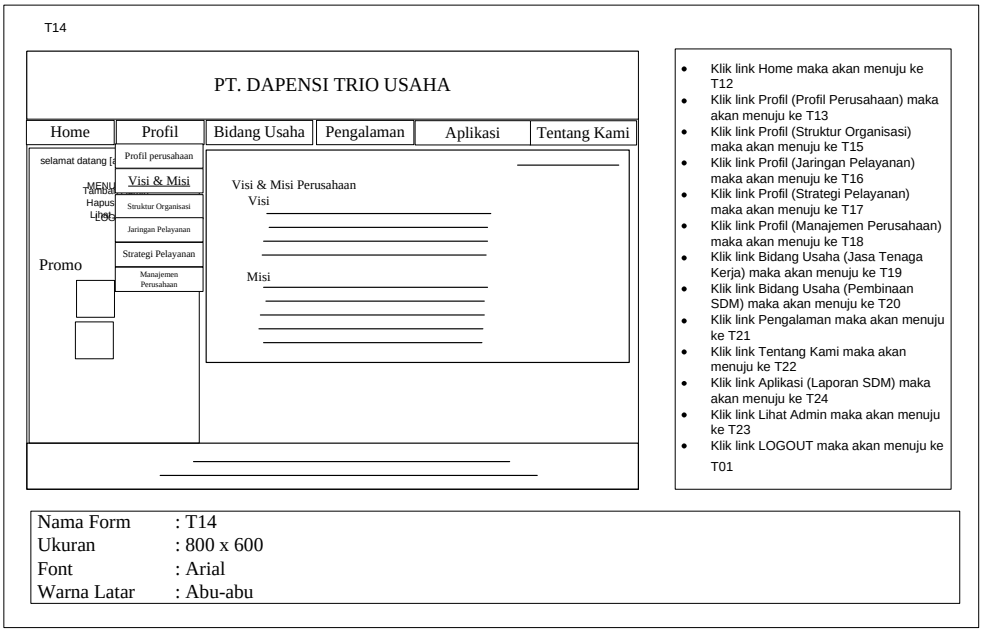
Gambar 3. 22 Gagal Login

3. Profil Perusahaan



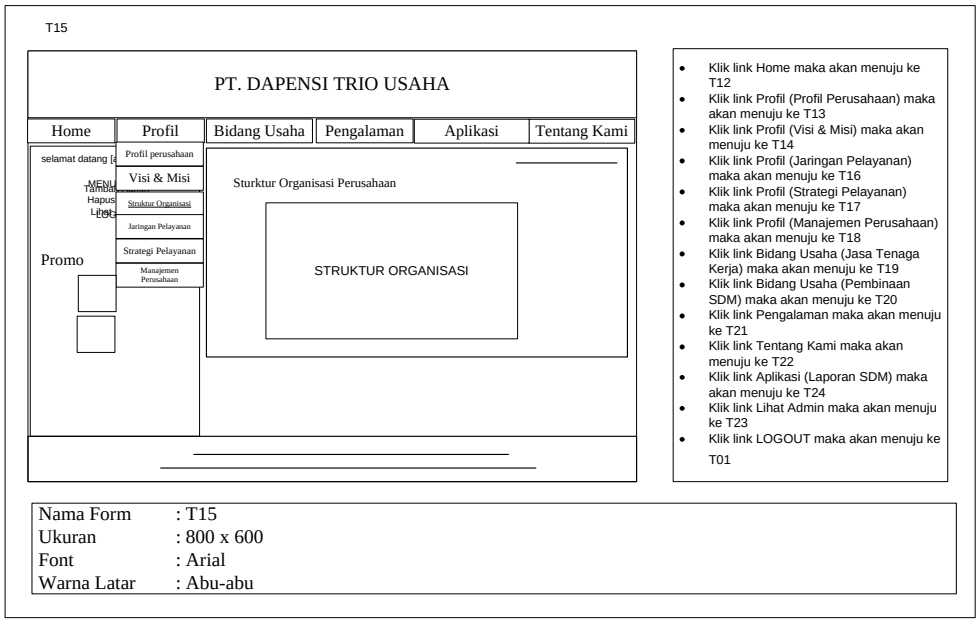
Gambar 3. 23 Perancangan Antar Muka Profil

4. Visi dan Misi



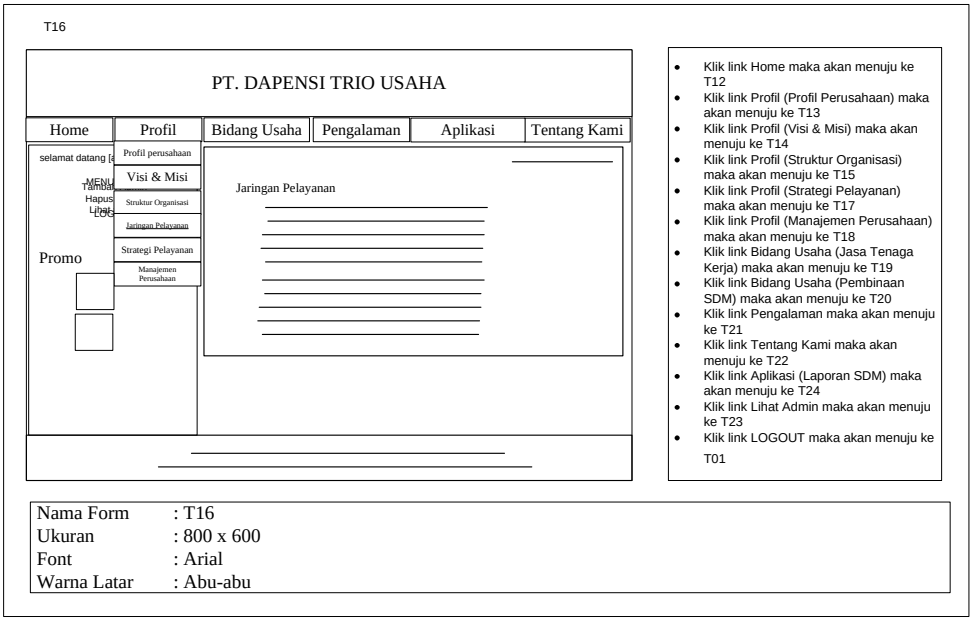
Gambar 3. 24 Perancangan Antar Muka Visi & Misi

5. Struktur Organisasi



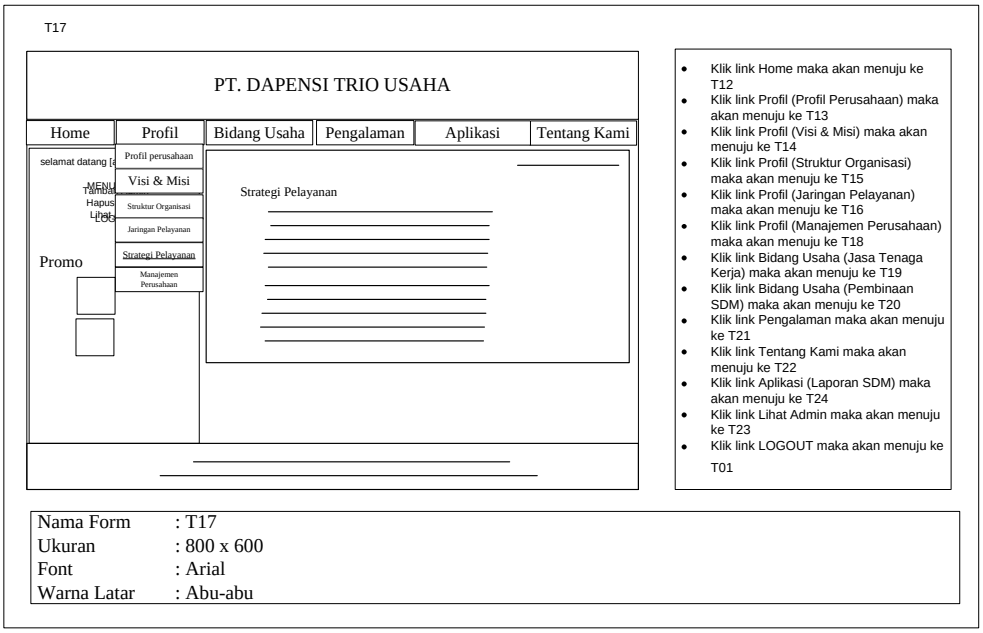
Gambar 3. 25 Perancangan Antar Muka Struktur Organisasi

6. Jaringan Pelayanan



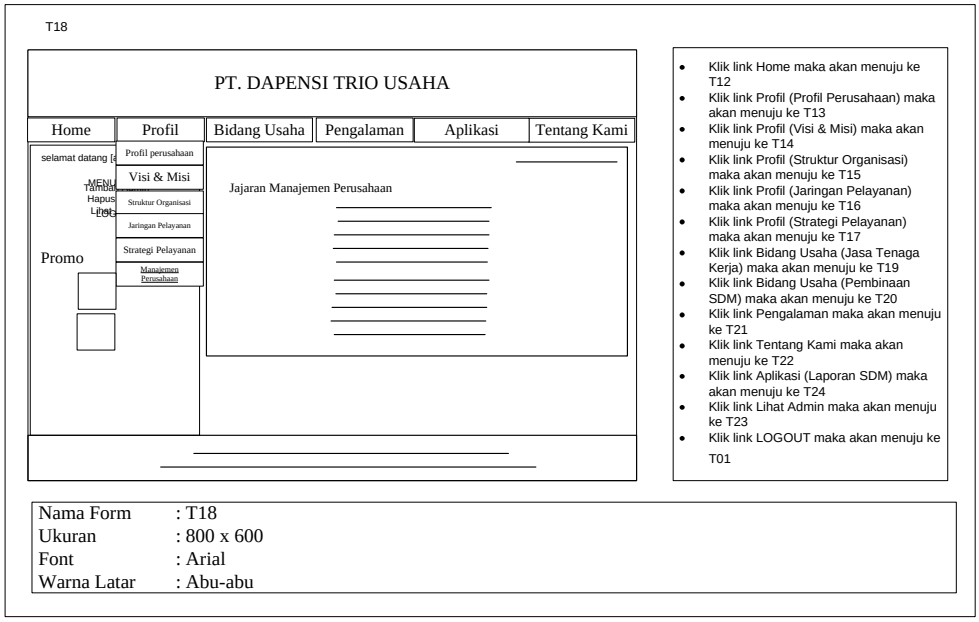
Gambar 3. 26 Perancangan Antar Muka Jaringan Pelayanan

7. Strategi Pelayanan



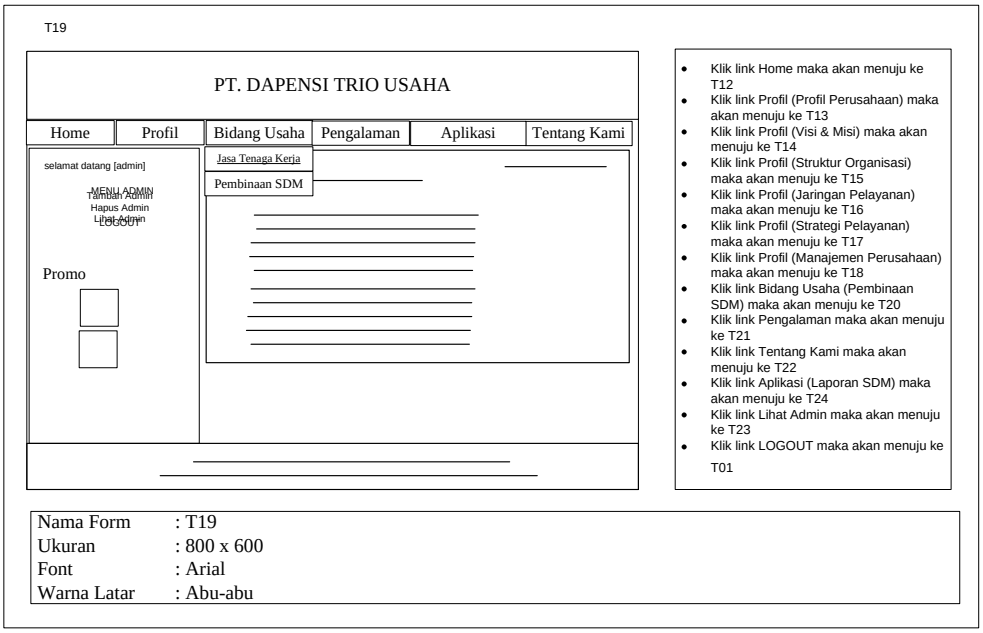
Gambar 3. 27 Perancangan Antar Muka Strategi Pelayanan

8. Manajemen Perusahaan



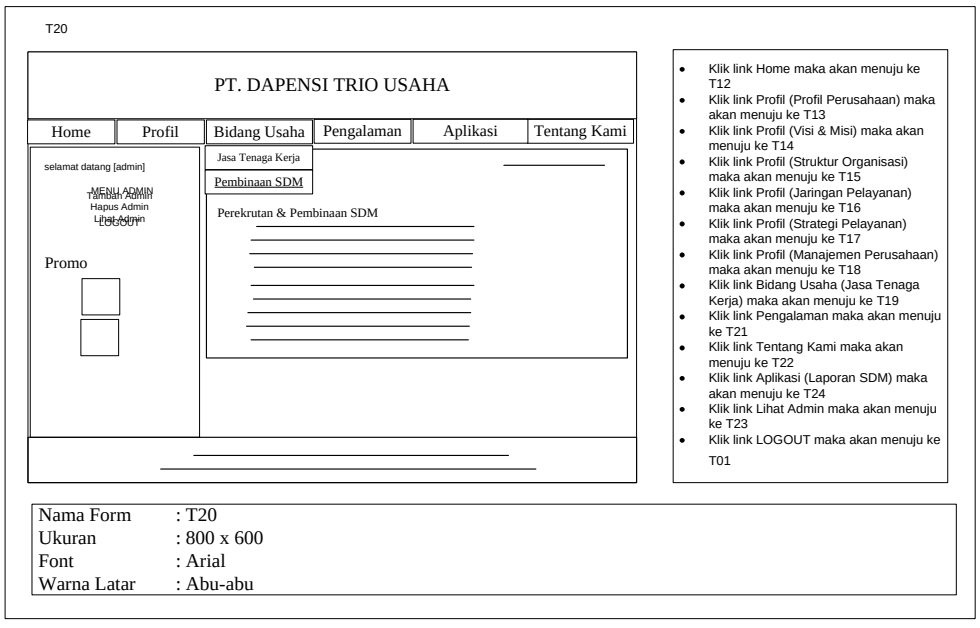
Gambar 3. 28 Perancangan Antar Muka Manajemen Perusahaan

9. Jasa Tenaga Kerja



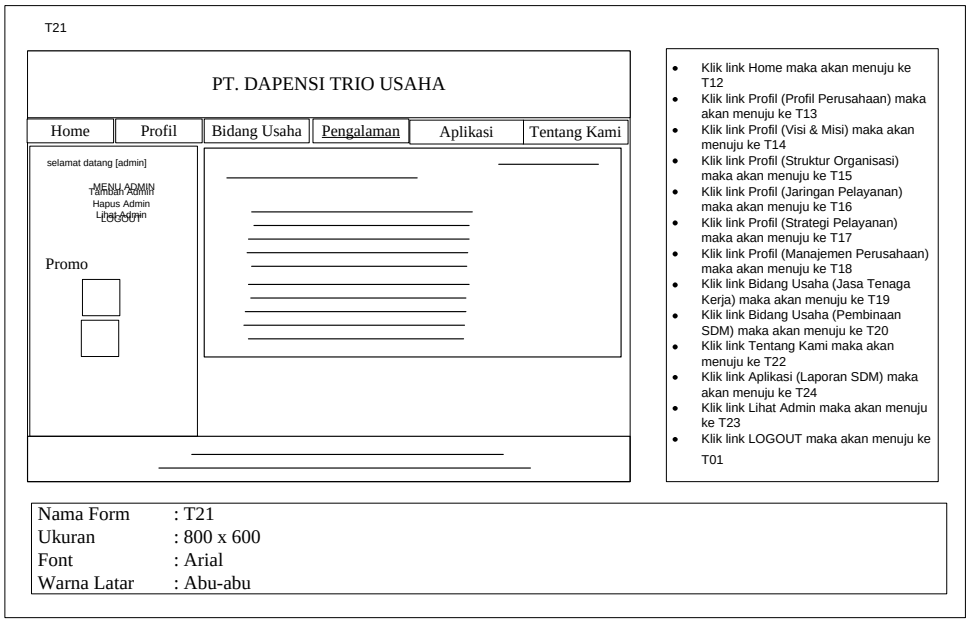
Gambar 3. 29 Perancangan Antar Muka Jasa Tenaga Kerja

10. Pembinaan SDM



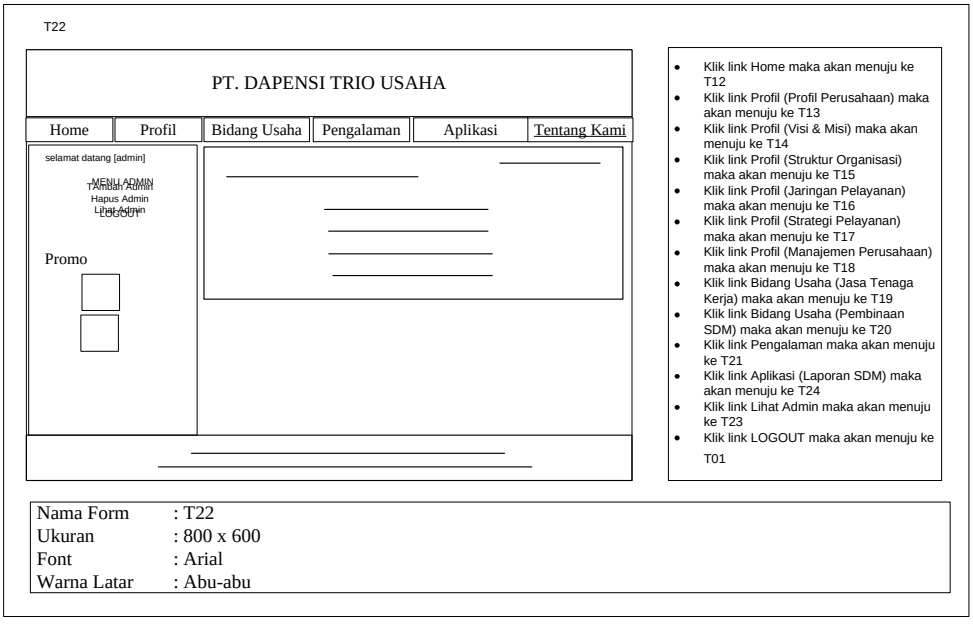
Gambar 3. 30 Perancangan Antar Muka Pembinaan SDM

11. Pengalaman



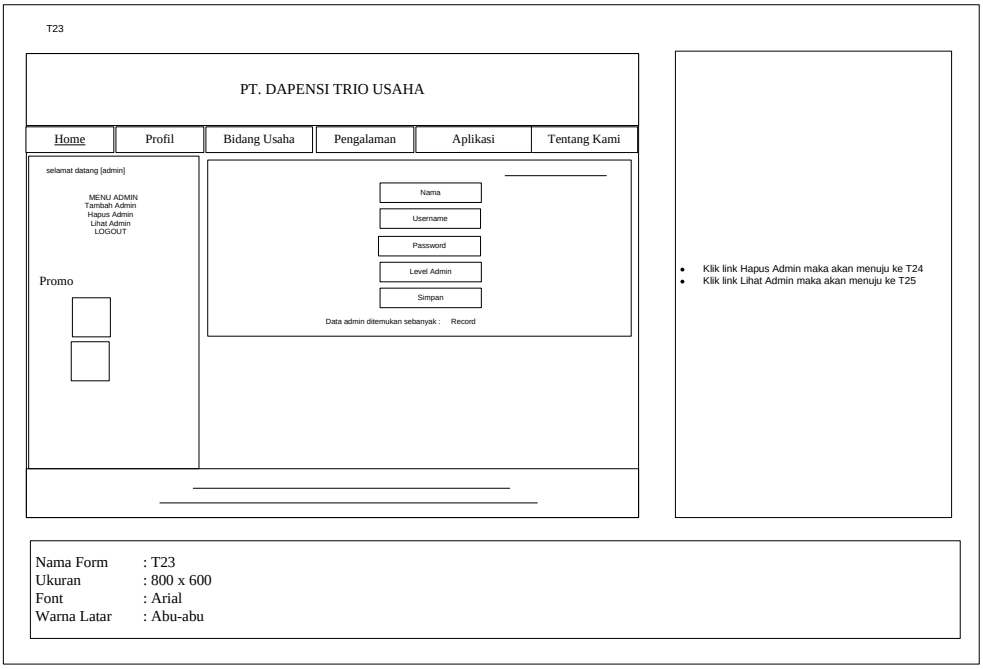
Gambar 3. 31 Perancangan Antar Muka Pengalaman

12. Tentang Kami



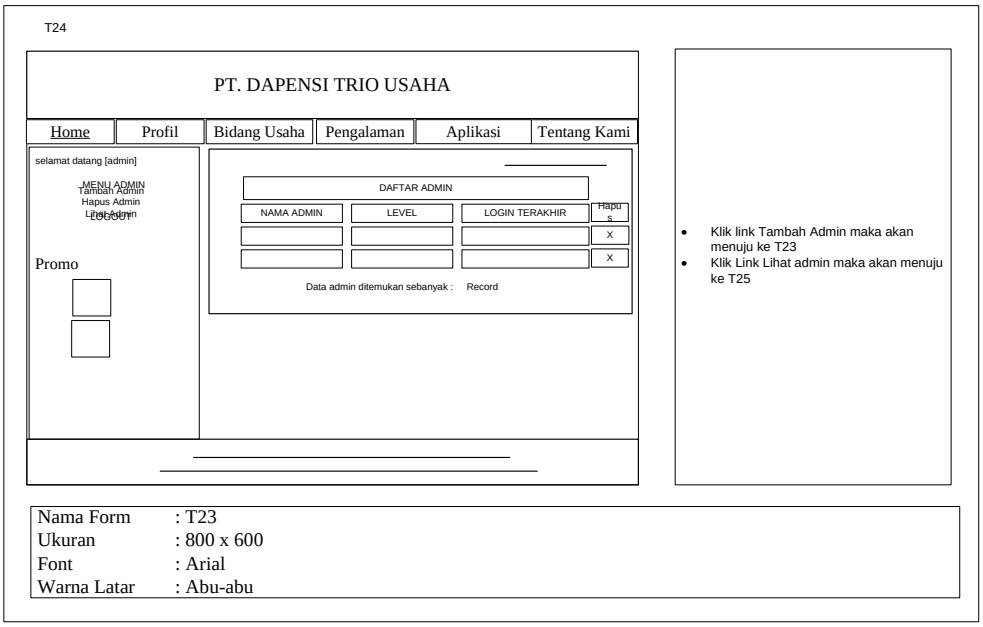
Gambar 3. 32 Perancangan Antar Muka Tentang Kami

13. Tambah Admin



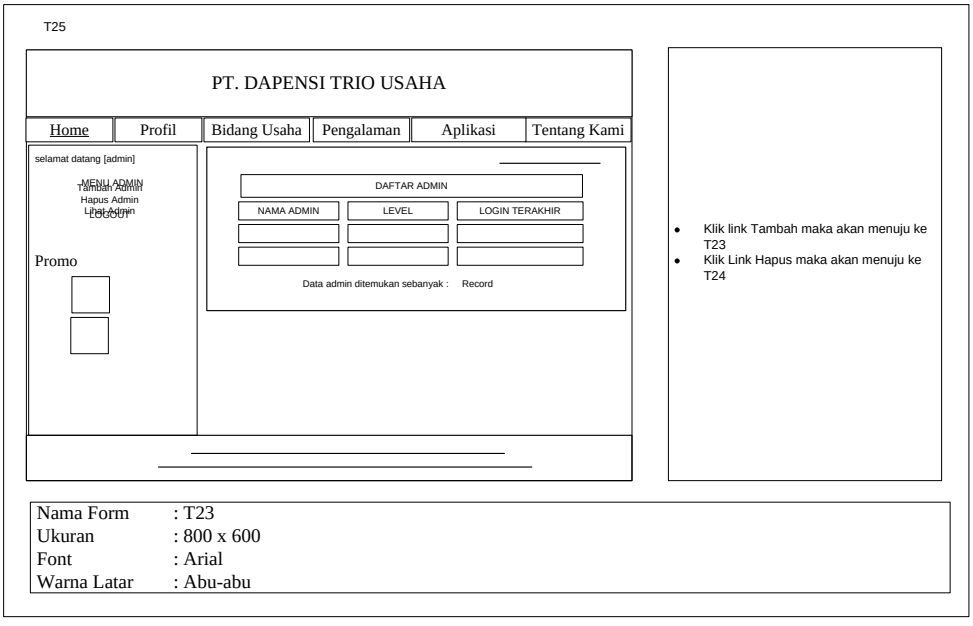
Gambar 3. 33 Perancangan Antar Muka Tambah admin

14. Hapus Admin



Gambar 3. 34 Perancangan Antar Muka Hapus Admin

15. Lihat Admin

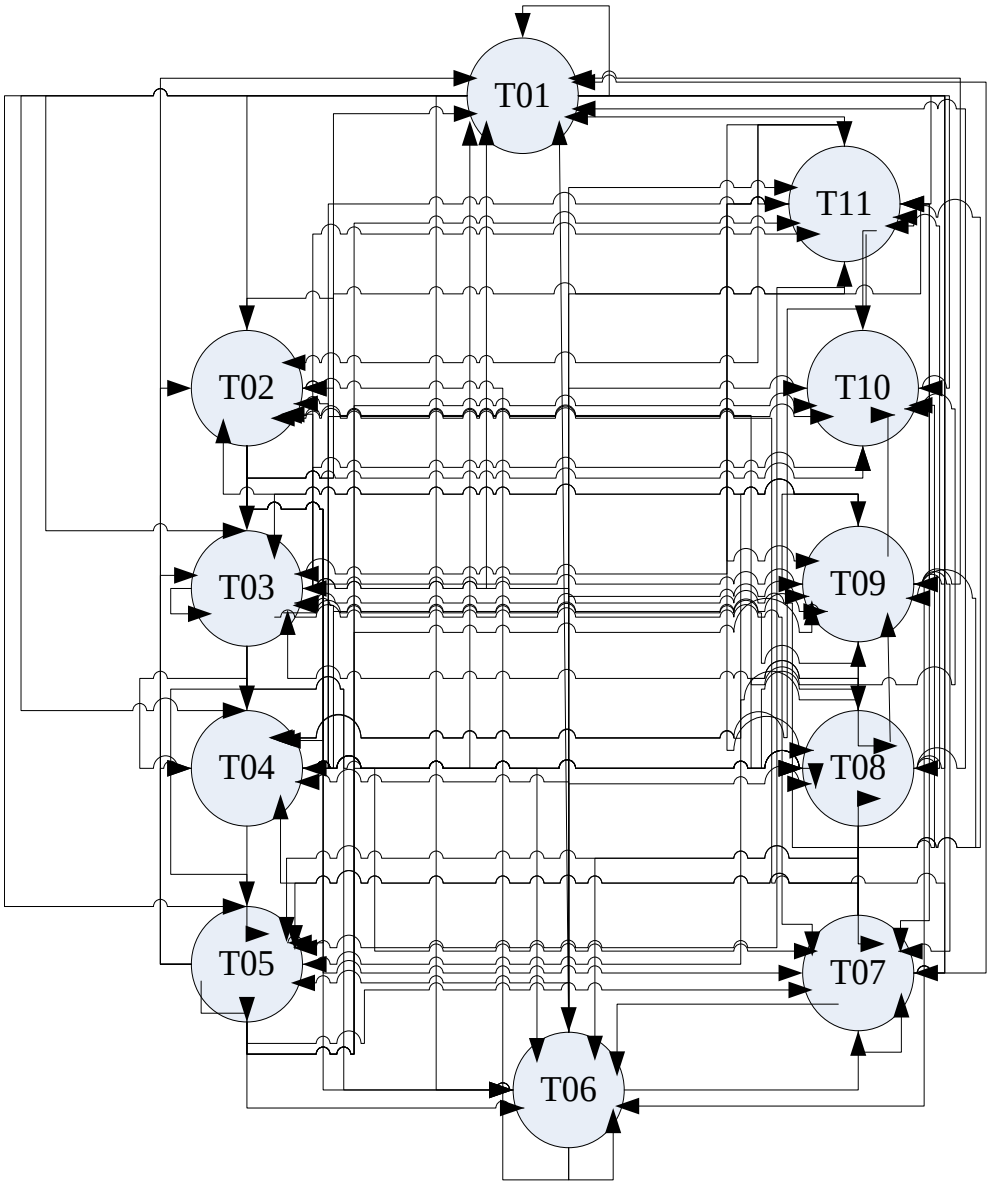


Gambar 3. 35 Perancangan Antar Muka Lihat Admin

3.4 Jaringan Semantik

Sistem informasi ini memiliki dua bagian utama antar muka, yaitu antar muka user dan antar muka admin, sehingga pada jaringan semantik terdapat dua jaringan semantik. Berikut ini adalah jaringan semantik yang terdapat pada system infotmasi tersebut :

3.4.1 Jaringan Semantik User



Gambar 3. 36 Jaringan Semantik User

Keterangan :

T01 : Tampilan Utama

T02 : Tampilan Profil Perusahaan

T03 : Tampilan Visi dan Misi Perusahaan

T04 : TampilanStruktur Organisasi

T05 : Tampilan Jaringan Pelayanan

T06 : Tampilan Strategi Pelayanan

T07 : Tampilan Manajemen Perusahaan

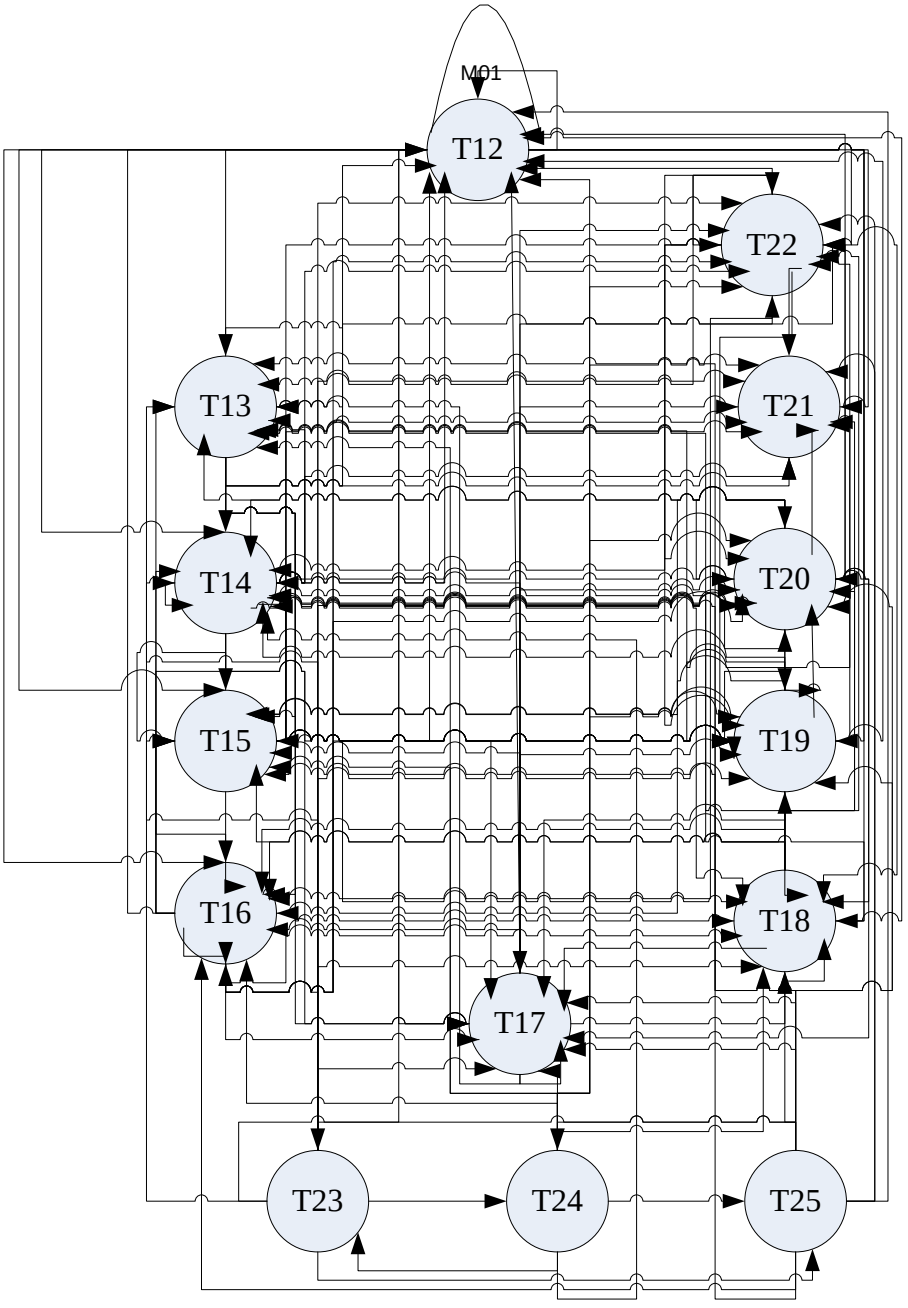
T08 : Tampilan Jasa Tenaga Kerja

T09 : Tampilan Pembinaan SDM

T10 : Tampilan Pengalaman Perusahaan

T11 : Tampilan Tentang Kami (Perusahaan)

3.4.2 Jaringan Semantik Admin



Gambar 3. 37 Jaringan Semantik Admin

Keterangan :

Penjelasan T12 sampai T22 sama dengan keterangn pada semantik *user* karena admin dapat melihat tampilan untuk *user*.

T23 : Tampilan Tambah Admin

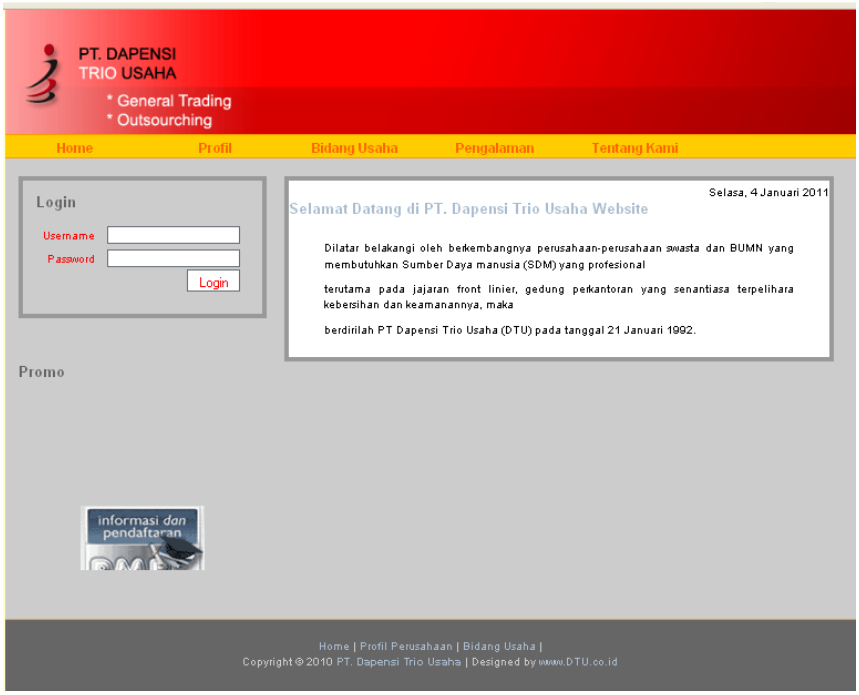
T24 : Tampilan Hapus Admin

T25 : Tampilan Lihat Admin

3.5 Implementasi dan Pengujian

3.5.1 Pengujian Sistem

3.5.1.1 Implementasi Sistem Untuk User



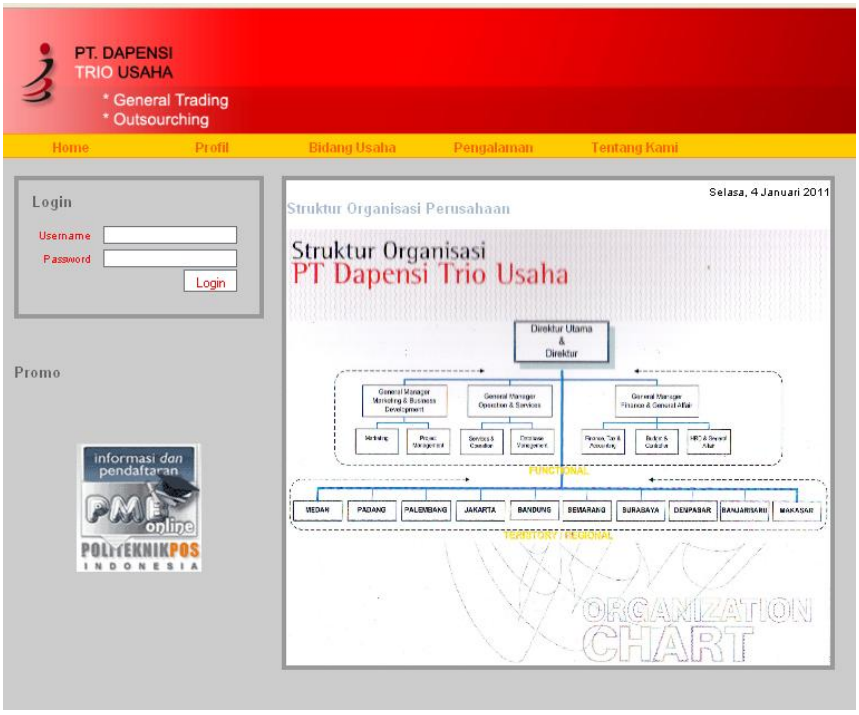
Gambar 3. 38 Home



Gambar 3. 39 Profil Perusahaan



Gambar 3. 40 Visi & Misi



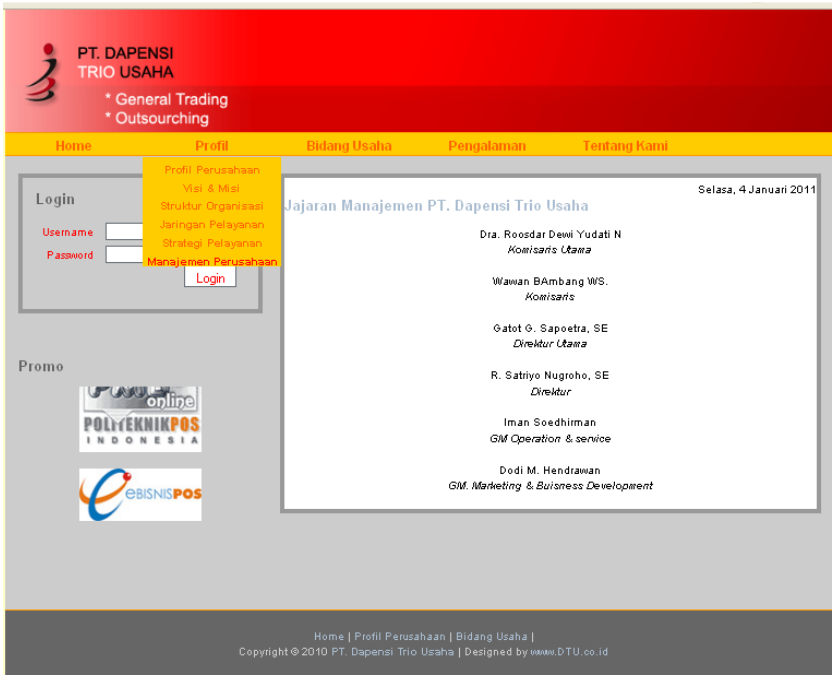
Gambar 3. 41 Struktur Organisasi



Gambar 3. 42 Jaringan Pelayanan



Gambar 3. 43 Strategi Pelayanan



Gambar 3. 44 Manajemen Perusahaan



Gambar 3. 45 Jasa Tenaga Kerja



Gambar 3. 46 Pembinaan SDM

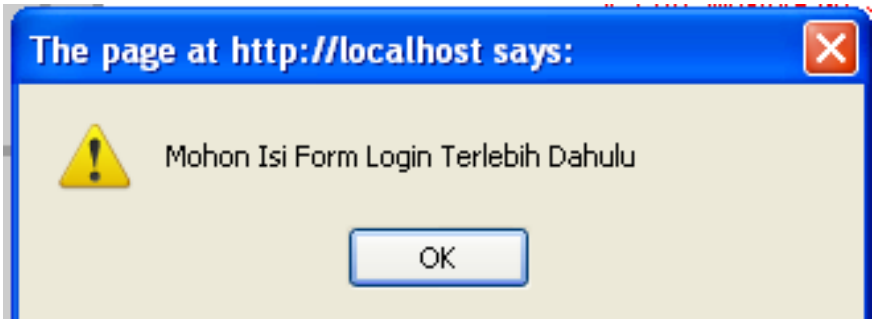


Gambar 3. 47 Pengalaman



Gambar 3. 48 Tentang Kami

3.5.1.2 Implementasi Sistem Untuk Admin



Gambar 3. 49 Login Gagal



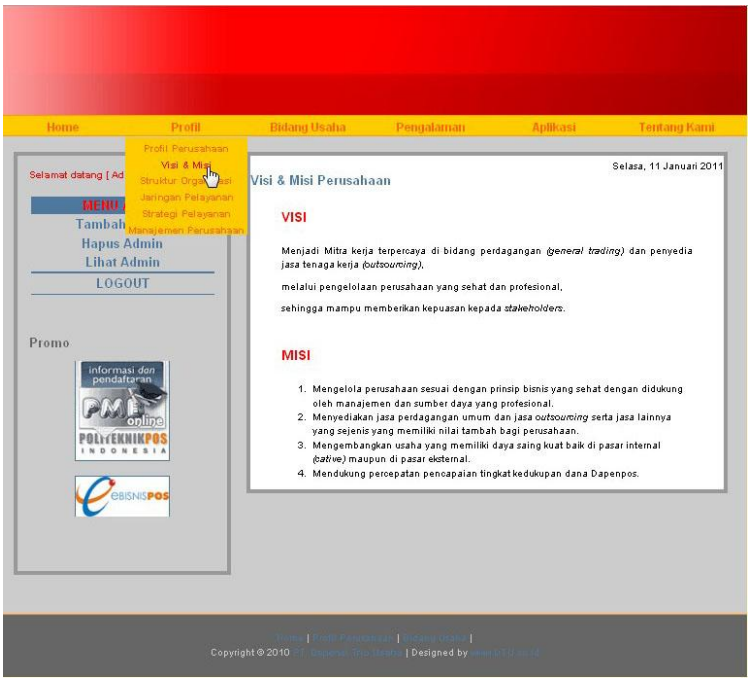
Gambar 3. 50 Mengisi Form Login



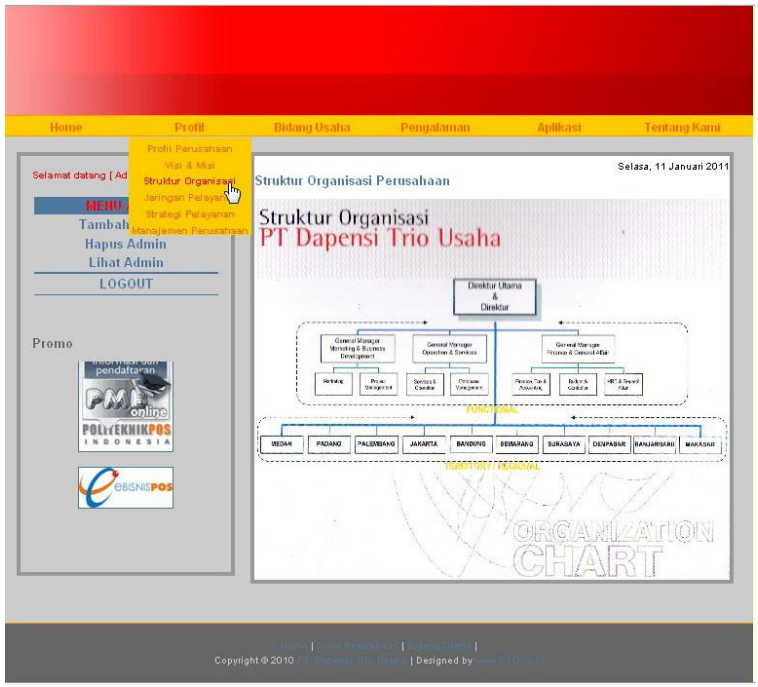
Gambar 3. 51 Menu Admin



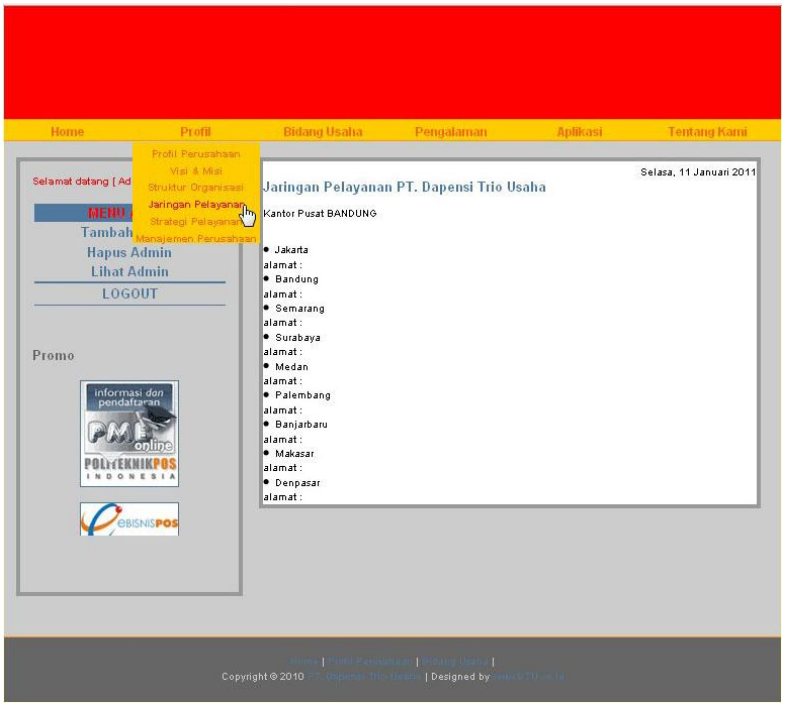
Gambar 3. 52 Profil Perusahaan



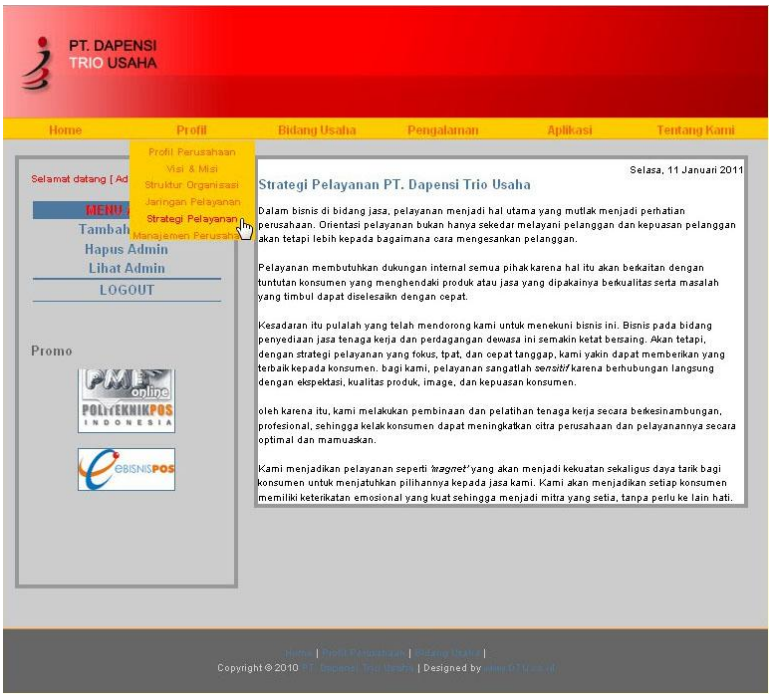
Gambar 3. 53 Visi & Misi



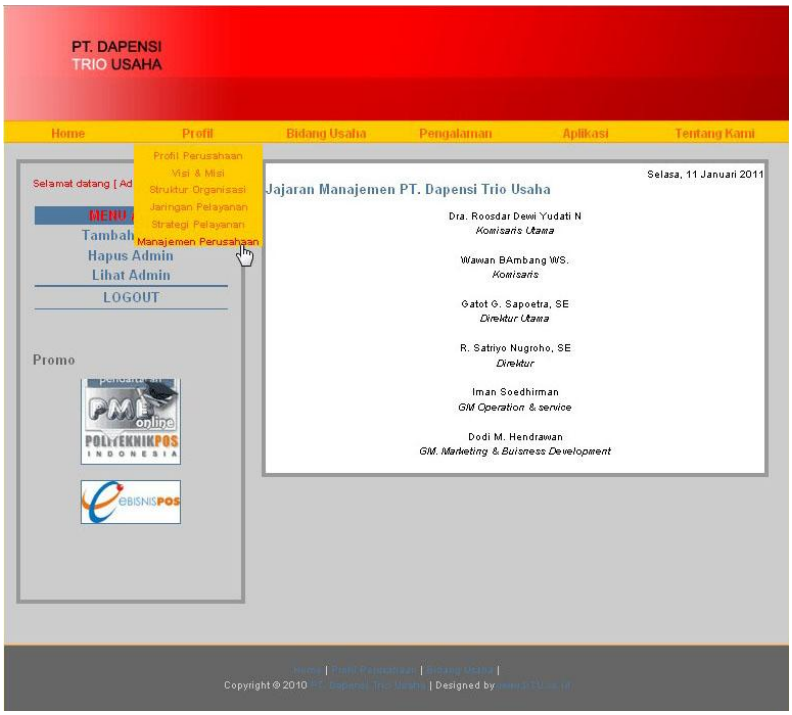
Gambar 3. 54 Struktur Organisasi



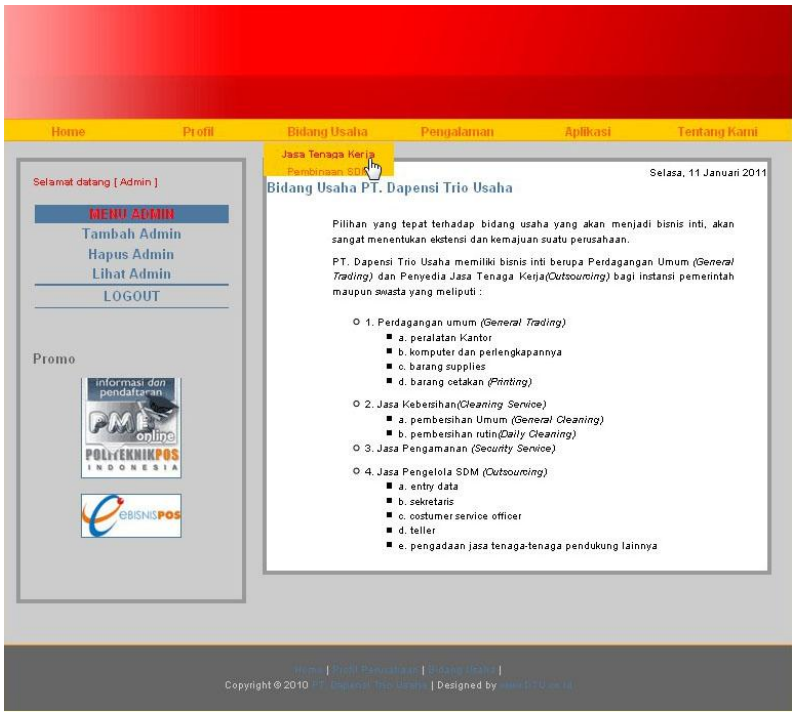
Gambar 3. 55 Jaringan Pelayanan



Gambar 3. 56 Strategi Pelayanan



Gambar 3. 57 Manajemen Perusahaan



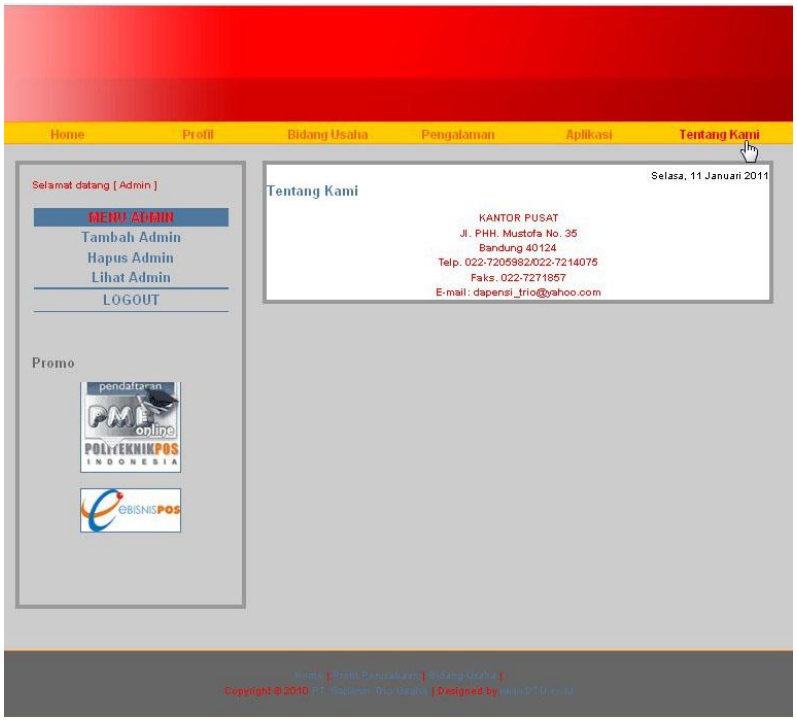
Gambar 3. 58 Jasa Tenaga Kerja



Gambar 3. 59 Pembinaan SDM



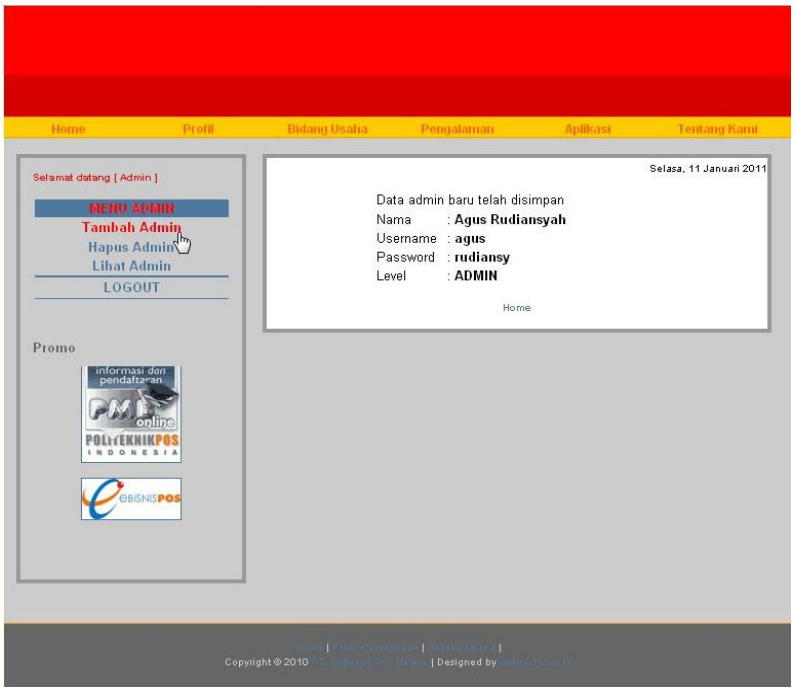
Gambar 3. 60 Pengalaman



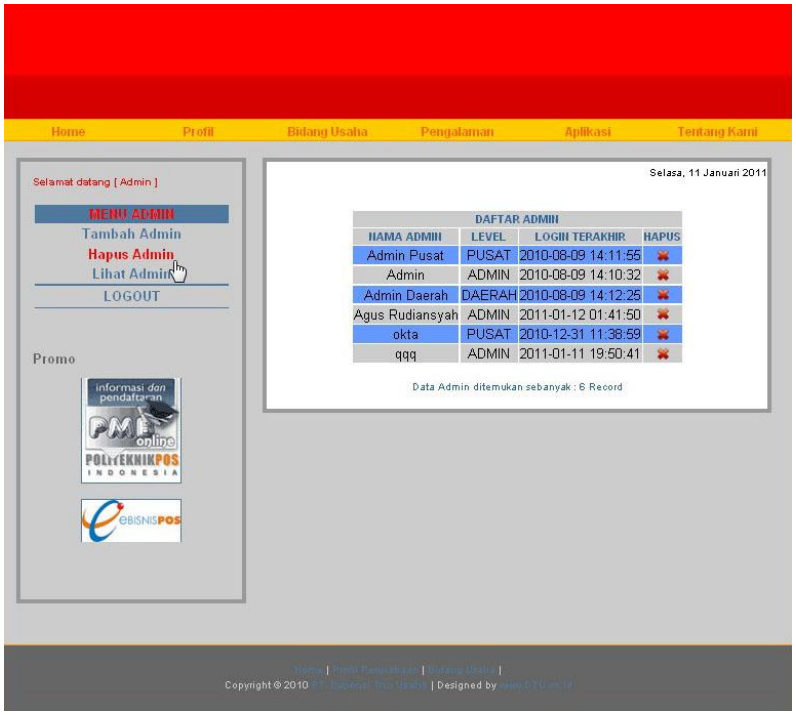
Gambar 3. 61 Tentang Kami



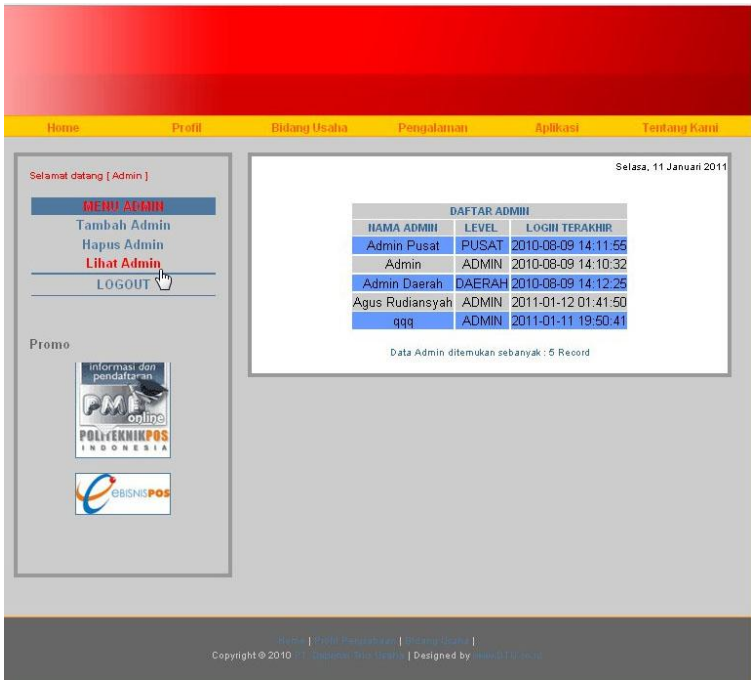
Gambar 3. 62 Tambah Admin



Gambar 3. 63 Data Admin Baru Tersimpan



Gambar 3. 64 Hapus Admin



Gambar 3. 65 Lihat Admin